MOTTO DAN LEMBAR PERSEMBAHAN

Motto

Jadi dirimu sendiri itu lebih baik. Jangan berpura-pura untuk menjadi diri orang lain, karena itu membuat kehidupan kita jauh lebih buruk dibandingkan seorang tanpa kepribadian.

-Pinkan

Tujuan pendidikan harusnya untuk mengajarkan kita cara bagaimana berpikir, daripada mengajarkan apa yang harus dipikirkan. Mengajarkan memperbaiki otak kita sehingga membuat kita bisa berpikir untuk diri sendiri, daripada membebani memori otak kita dengan pemikiran orang lain.

-Bill Beattie

Aku persembahkan karya ku ini khusus untuk :

Kedua orang tuaku yang sangat aku cintai. Berkat mereka telah menjaga, merawat, menyayangi, mengasihi dan mendidik sampai saat ini. Kemudian ku persembahkan juga untuk adik kecilku tercinta yang paling menyebalkan sekaligus membuat rindu. Begitu besarnya arti kehadiran kalian bagi peneliti. Salam sayang dan cinta dariku.

Pinkan Ilmal Fauziah, S.Pd.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan karunia-Nya, skripsi ini bisa terwujud. S k r i p s i d e n g a n j u d u l Metode Pembelajaran *Outdoor Study* terhadap Hasil Belajar PPKnò (S t u d i Kuantitatif SMA Negeri 1 Jakarta) ini, dalam penyusunannya banyak sekali menemui kendala, namun berkat arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terwujud dengan baik. Maka dari itu, ucapan terima kasih peneliti ucapkan kepada Dr. Muhammad Zid, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta. Begitu juga peneliti ucapkan terima kasih kepada Drs. Suhadi, M.Si., selaku Kepala Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang senantiasa selalu menyemangati seluruh mahasiswanya dalam menyelesaikan skripsi.

Peneliti pun tak lupa mengucapkan terima kasih kepada Drs. Suhadi, M.Si., selaku dosen pembimbing pertama yang selalu memberikan masukan dan arahan serta bimbingan kepada peneliti, dalam memperoleh gelar sarjana. Peneliti tidak lupa juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Tjipto Sumadi, M.Si., M.Pd., selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan waktu luang kepada peneliti untuk bimbingan dikala bingung dan selalu sabar dalam memberikan masukan dan saran. Terima kasih kepada seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan pengetahuan yang sangat luar biasa selama perjalanan peneliti memperoleh gelar sarjana.

Terima kasih kepada Drs. Mas Ayu Yuliana, M. Pd., selaku Kepala Sekolah Menengah Atas 1 Jakarta yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Jakarta. Begitu juga peneliti ucapkan kepada Drs. Ujang Suherman, selaku guru mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Jakarta , Bapak yang selalu memberikan bantuan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan selama melakukan penelitian dan Bapak yang sangat luar biasa memberikan metode pembelajaran *outdoor study* kepada siswa siswi SMA Negeri 1 Jakarta.

Terima kasih pula peneliti ucapkan kepada Dra. Hj. Muryati, selaku guru mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Jakarta yang tak pernah lelah dalam

menemani dan menjadi Ibu yang baik untuk peserta didik dan juga peneliti dalam melakukan pengumpulan data-data terkait dengan skripsi. Terima kasih juga kepada siswa siswi SMA Negeri 1 Jakarta yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian dengan baik.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua peneliti, Hartono yang telah menjadi sosok Ayah yang selalu menjadi penyemangat disaat anaknya telah lelah melakukan studi, seorang Ayah yang selalu memberikan keceriaan untuk peneliti, dan Rini Endarti, Ibu yang tiada hentinya berjuang dan mendoakan anaknya untuk mampu menyelesaikan studi serta memperoleh gelar sarjana dengan nilai yang baik. Peneliti pun tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada adik peneliti, Khanza Niha Faranissa, yang selalu menjadi adik menyebalkan namun selalu peneliti sayang.

Terima kasih teman-teman seperjuangan PPKN B angkatan 2013, berkat pengalaman 4 tahun bersama, membuat peneliti mengerti akan makna kasih. Terima kasih juga untuk teman-teman pengurus HIMA PPKN UNJ dan seluruh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Terima kasih tawa dan canda serta semangat kepada peneliti untuk teman-teman Ukhti Solehah (Lulu Lutfiah, Neneng Nurbaeti, Febiana Eka Putri, Husaina Sekar Kusuma, Sarah Mulyani, Fiki Khoerul Umami, Winda Amalia, Diah Perwitasari, Agita Tria dan Ratna Tirtasari). Peneliti ucapkan terima kasih dan salam sayang untuk Neneng Nurbaeti yang telah membantu ketika peneliti sedang dalam keadaan bingung mengerjakan skripsi, untuk Lulu Lutfiah yang telah menemani membuat skripsi di kamar kostan dan membantu membuat daftar isi, halaman.

Terima kasih untuk Eka Gustiyani dan Ovi Nur Shofafia yang sudah selalu menyemangati peneliti dalam pembuatan skripsi ini. Peneliti juga mau mengucapkan terima kasih kepada Felix. Kasih sayang dan cinta kasih serta doa dan semangat kepada peneliti untuk bisa menyelesaikan skripsi.

DAFTAR ISI

ABSTRAK ii
ABSTRACT ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI v
MOTTO DAN LEMBAR PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GRAFIK xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Pembatasan Masalah 8
D. Perumusan Masalah 9
E. Kegunaan Penelitian 9
BAB II KERANGKA TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGUJIAN HIPOTESIS 11
A. Deskripsi Teori 11
B. Kerangka Berpikir 25
C. Pengajuan Hipotesis 27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 29
A. Tujuan Penelitian 29
B. Metode Penelitian 29
C. Waktu dan Lokasi Penelitian 29
D. Populasi dan *Sample* 30
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian 30
F. Teknik Analisis Data 33
BAB IV HASIL PENELITIAN 35
A. Deskripsi Objek Penelitian 35

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian 37
C. Pengujian Persyaratan Analisis Data 46
D. Pengujian Hipotesis Penelitian..... 47
E. Interpretasi Hasil Penelitian 48
F. Keterbatasan Penelitian..... 49
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN 50
A. Kesimpulan 50
B. Implikasi..... 50
C. Saran..... 51
DAFTAR PUSTAKA 53
LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 55
RIWAYAT HIDUP..... 94

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen *Outdoor Study* 31

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Sebelum *Outdoor Study*..... 38
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Sebelum *Outdoor Study*..... 40
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Sebeum *Outdoor Study* dan Sesudah *Outdoor Study*..... 41
Tabel 4. 5 Pendapat Siswa tentang *Outdoor Study* Melalui Angket..... 42
Tabel 4. 6 Interval Kesukaan terhadap *Outdoor Study* 43
Tabel 4. 7 Nilai Sebelum Outdoor Study dengan Nilai Sesudah *Outdoor Study*.. 44
Tabel 4. 8 Nilai Sebelum Outdoor Study dengan Nilai Sesudah *Outdoor Study*.. 45
Tabel 4. 9 Uji Normalitas..... 47
Tabel 4. 10 Uji-t 48

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Grafik Histogram Hasil Belajar PPKn Sebelum *Outdoor Study* 39
Grafik 4. 2 Grafik Histogram Hasil Belajar PPKn Sesudah *Outdoor Study* 41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara mengenai pendidikan yang ada di Indonesia memang banyak liku dan keunikan. Pendidikan di negara Indonesia memang terbilang masih dalam tahap perkembangan dan sangat terlihat jauh sekali dengan pendidikan yang terdapat di negara maju. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan Indonesia adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir.

> ñDapat dikatakan bahwa pendidikan sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pengertian tersebut termuat dalam Undang-Undang No. 20 Tahun [1] 2003.ò

Salah satu penyelenggaraan pendidikan di Indonesia adalah di sekolah. Sekolah merupakan salah satu wadah untuk membentuk karakter setiap orang untuk menjadi lebih terdidik dan beretika. Sering kali diibaratkan orang yang berperilaku buruk di masyarakat dianggap tidak pernah duduk dibangku sekolah, sedangkan orang yang berperilaku baik di masyarakat dianggap pantas untuk dijunjung tinggi dan dihormati karena status kependidikannya. Pada era dewasa ini yang terus menerus mengikuti perkembangan zaman,

[1]Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group), 2006, h. 2.

mengharuskan generasi muda untuk terus menggali dan mendapat pengetahuan lebih yang mungkin kurang dapat di dapatkan di rumah.

Dengan adanya perkembangan zaman yang semakin maju peran sekolah sangatlah penting dan diperlukan oleh masyarakat. Sekolah dapat dikatakan sebagai suatu lembaga pendidikan yang di mana terdapat guru dan siswa serta adanya pengajaran dan pengawasan yang dilakukan oleh guru. Ketika pendidikan di Indonesia sudah berjalan, lalu sekolah-sekolah sebagai wadah dari suatu pembelajaran yang formal sudah memadai maka ada unsur penting dari itu semua yaitu pendidik atau biasa disebut dengan guru. Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu pembelajaran.[2]

Guru tidak hanya berperan sebagai model atau teladan bagi siswa yang diajarinya, tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran *(manager of learning).* Dengan demikian, efektivitas proses pembelajaran terletak di pundak guru.[3] Dalam pendidikan formal guru dituntut menjadi seorang kreator yang mempunyai pengertian bahwa seorang guru haruslah kreatif dalam mengelola kelas supaya terjadinya pembelajaran yang menyenangkan untuk para siswa. Guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar. Bagaimanapun bagus dan idealnya kurikulum pendidikan, bagaimanapun lengkapnya sarana dan prasarana pendidikan, tanpa diimbangi dengan kemampuan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran, maka semua akan kurang bermakna.

Oleh sebab itu, untuk mencapai kemampuan guru menjadi sesuai dengan standar proses pendidikan, sebaiknya mengacu pada kompetensi guru.

---

[2] *Ibid*., h. 52
[3] *Ibid*.

Berkualitas tidaknya proses pendidikan sangat tergantung pada kreativitas guru dan inovasi yang dimiliki oleh guru tersebut. Guru adalah sosok inspirator dan motivator siswa dalam mengukir masa depannya. Jika guru mampu menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi anak didiknya, maka hal itu akan menjadi kekuatan anak didik dalam mengejar cita-cita besarnya di masa depan.

Seorang guru haruslah melihat seberapa minat siswa dalam pembelajaran yang ia ajari, jika siswa terlihat tidak begitu meminati pembelajaran yang ia ajari, maka guru patut membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan bahkan menggunakan metode belajar yang siswa baru kenali dan pelajari. Menjadi seorang guru harus melihat metode seperti apa yang disukai oleh siswa. Metode pembelajaran dapat dikatakan sebagai bentuk, cara atau rencana guru untuk mengelola kegiatan pembelajaran menjadi suatu hal yang menyenangkan dan mencapai tujuan daripada pembelajaran itu sendiri. Dalam mengembangkan metode pembelajaran di dalam kelas merupakan hal yang sangat penting dilakukan oleh guru.

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru terdahulu lebih dominan menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah di dalam kelas dan biasanya membuat para siswa lebih cepat mengantuk, bosan dan bahkan kelas lebih tidak kondusif karena siswa menjadi banyak bicara dengan teman sebangkunya daripada mendengarkan gurunya ceramah. Metode pembelajaran konvensional memberikan kesan suntuk para siswa dalam proses pembelajaran di dalam ruang kelas. Biasanya metode konvensional ini dilakukan dengan cara ceramah dan terlihat sekali bahwa guru yang mengajar tersebut kurang memiliki kreativitas dan inovasi yang tinggi dalam proses pembelajaran,

karena yang ia tahu bahwa belajar hanya mentransformasikan pengetahuan yang ia punya kepada siswa tanpa melihat dan memberikan pengalaman belajar bagi siswa. Dalam pelaksanaan kurikulum guru tidak hanya mempertimbangkan apa yang harus diajarkan, bagaimana cara mengajarkannya, akan tetapi juga tujuan yang akan dicapai dan faktor anak itu sendiri, khususnya minat anak untuk pelajaran.

Dengan demikian, guru harus membangkitkan motivasi belajar dan minat siswa pada pelajaran yang diajari terlebih lagi pada pelajaran yang memang banyak sekali pembahasan materinya. Dalam proses pembelajaran dibutuhkan metode yang tidak hanya bisa dipakai di dalam kelas saja, karena tidak menambah pengalaman begitupun minat siswa pun kurang. Seorang guru yang kreatif pasti akan mencari metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas siswa, menambah pengalaman siswa, aspek kognitif dan bahkan tingkat hasil belajar siswa. Dalam melakukan proses pembelajaran yang dapat membuat siswa tertarik dan merasa senang dengan pelajaran yang dilakukan oleh guru tersebut dapat menggunakan metode pembelajaran di luar kelas atau *outdoor study*.

Dalam metode ini memang tidak gampang untuk melakukannya, harus adanya perencanaan-perencanaan yang matang untuk memunculkan inovasi-inovasi yang baru dan beda dari pengajaran yang bersifat konvensional atau kuno. Metode mengajar di luar kelas atau *outdoor study* dapat dikatakan proses belajar yang menggunakan *setting* alam terbuka sebagai sarana.[4] Seorang guru yang tidak mengetahui gambaran umum tentang mengajar di luar kelas atau

[4] Husamah, *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*, (Jakarta: Prestasi Pustaka), 2013, h. 21

outdoor study, selamanya ia akan memandang sebelah mata metode mengajar di luar kelas sebagai metode yang tidak memberikan manfaat.

Banyak sekolah yang tidak menerapkan sistem belajar di luar kelas atau *outdoor study*. Pada umumnya, sekolah tersebut masih menggunakan metode yang konvensional dengan mengajar di dalam kelas. Kemungkinan ini disebabkan guru yang tidak memahami apa itu pengajaran di luar kelas atau *outdoor study* serta tidak mengerti arti penting dan manfaat mengajar di luar kelas, sehingaga metode mengajar konvensional menjadi acuan utama dalam mengajar. Banyak sekali pertimbangan yang dilakukan guru untuk menjalani kegiatan proses pembelajaran di luar kelas atau *outdoor study* sehingga banyak guru yang menggunakan metode pengajaran di dalam kelas saja.

Seorang guru juga tidak hanya dituntut harus mempunyai perencanaan yang matang dalam pembelajaran saja, akan tetapi memiliki sikap mental dan keberanian dalam mengembangkan inovasi-inovasi yang baru serta ideal. Walaupun tidak mudah dan pasti saja terdapat resiko dalam menerapkan metode mengajar di luar kelas atau *outdoor study* di dalam proses pembelajaran, namun terdapat proses pembelajaran yang menyenangkan dan memberikan efektivitas yang tinggi bahkan mampu membuat pikiran siswa maupun guru itu sendiri menjadi jernih. Dalam dunia pendidikan, kreativitas seorang guru dalam menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung merupakan salah satu indikator tercapainya hasil belajar siswa dari setiap proses pembelajaran di sekolah. Ketika guru sudah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode mengajar di luar kelas maka diharapkan adalah adanya pengaruh terhadap hasil

belajar siswa menjadi baik dan menjadi antusias lagi dalam mengikuti pembelajaran yang dianggap oleh siswa menjadi mata pelajaran yang membosankan.

Standar pendidikan di Indonesia khususnya pada sekolah yang mengacu pada kurikulum 2013 sangat memerlukan guru-guru yang terampil dengan menggunakan metode yang bukan konvensional lagi, karena proses pembelajaran tidak hanya berpusat di dalam kelas saja akan tetapi dapat dilakukan di luar kelas. Para guru yang menggunakan metode mengajar di luar kelas tentunya mempunyai *mindset* yang berbeda, karena dipikirannya selalu teringat akan suatu yang dapat ia lakukan tersebut akan memotivasi para siswa, dapat mengembangkan kreativitas siswa atau mungkin tidak sama sekali dan yang paling utama dalam pembelajaran yaitu adanya pengalaman belajar yang menyenangkan. Guru yang menggunakan metode pembelajaran di luar kelas atau *outdoor study* harus benar-benar mengetahui bagaimana pembelajaran yang diinginkan dan disukai siswa, sehingga tercapai tujuan yang besar dari sebuah pembelajaran yaitu pengalaman belajar.

Metode pembelajaran di luar kelas atau *outdoor study* sebenarnya hanya salah satu metode mengajar yang dilakukan oleh guru, sehingga dalam proses pembelajaran tidak hanya dituntut dilakukan di dalam kelas saja dengan pengajaran menggunakan metode ceramah. Dalam mata pelajaran PPKn khususnya menjadi mata pelajaran yang membosankan, sehingga guru melakukan metode pembelajaran yang baru yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran *outdoor study*. Diharapkan dengan menggunakan metode pembelajaran *outdoor study* ini membuat proses pembelajaran lebih

menyenangkan, menambah pengalaman siswa dalam belajar dan membuat hasil belajar siswa menjadi lebih baik, begitupun dengan guru yang mengggunakan metode pembelajaran *outdoor study* ini dapat terus menggunakan inovasi-inovasi baru dalam memberikan pembelajaran yang tidak membosankan bagi siswa akan tetapi menambah semangat belajar siswa.

Beberapa guru di SMAN 1 Jakarta sudah menerapkan metode pembelajaran ini kepada siswa salah satunya guru PPKn disana. Walaupun guru PPKn disana masih saja ada yang menggunakan metode konvensional. Mengajak siswa belajar di luar aruang kelas, seperti belajar di taman sekolah lalu mengajak langsung ke studi lapangan sesuai dengan bab pada saat itu, itulah metode belajar yang diajarkan beberapa guru SMAN 1 Jakarta salah stanya metode ynag diajarkan oleh Pak Ujang selaku guru PPKn disana. Dari data hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn diperoleh bahwa nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan *outdoor study* memang memiliki perbedaan. Hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan *outdoor study* memang tidak begitu jauh nilainya, namun terdapat pengaruh antara hasil belajar dengan metode *outdoor study* ini.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh metode pembelajaran *Outdoor Study* terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Jakarta Pusat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasikan beberapa masalah, yaitu :

1. Apakah dengan dilakukannya metode *outdoor study* di SMA Negeri 1 Jakarta membuat siswa mempunyai pengalaman secara nyata dalam belajar?
2. Apakah dengan dilakukannya metode *outdoor study* di SMA Negeri 1 Jakarta, membuat siswa lebih giat belajar karena pembelajaran ynag tidak membosankan?
3. Apakah terdapat pengaruh antara metode pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil belajar PPKn di SMA Negeri 1 Jakarta Pusat?

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa permasalahan yang coba peneliti paparkan, tidak mungkin semua dibahas secara keseluruhan, oleh karena itu masalah penelitian dibatasi. Adapun masalah yang dibatasi dalam penelitian ini adalah Pengaruh metode pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil belajar PPKn di SMA Negeri 1 Jakarta Pusat.ò

Pembelajaran di luar kelas atau *outdoor study* dalam penelitian ini adalah metode mengajar yang digunakan oleh guru PPKn di sekolah guna meningkatkan hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Jakarta Pusat. Sedangkan yang dimaksud dengan hasil belajar yaitu mengacu pada ranah kognitif, yaitu terdiri dari aspek pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis dan penilaian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan metode pembelajaran diluar kelas atau *outdoor study* yang dilakukan seorang guru PPKn dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dari proses tersebut akan

diketahui bagaimana hasil akhir dari proses pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, peneliti merumuskan masalah tentang: ñApakah terdapat pengaruh metode *outdoor study* terhadap hasil belajar PPKn di SMA Nege

E. Kegunaan Penelitian

1. Peneliti

   Bagi peneliti hasil penelitian ini sebagai penambah wawasan peneliti dalam memahami metode pengajaran dalam proses pembelajaran serta sebagai salah satu syarat peneliti memperoleh gelar sarjana.

2. Sekolah

   Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan masukan-masukan positif dan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh metode pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil belajar siswa di berbagai sekolah di Indonesia.

3. Siswa

   Penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan masukan yang berguna tentang pengaruh metode pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil belajar siswa dan mampu membangkitkan motivasi siswa dalam proses belajar.

4. Masyarakat

Sebagai pendidik maka pengetahuan dan pengalaman selama penelitian selain dapat ditransformasikan kepada peserta didik dapat juga menjadi acuan yang berguna bagi masyarakat pada umumnya.

BAB II

KERANGKA TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teori

1. Hasil Belajar PPKn

a. Hasil Belajar

Dalam proses pembelajaran untuk mencapai keberhasilan salah satunya dilihat dari hasil belajar. Hasil belajar sangat erat kaitannya dengan belajar, maka sebelum membahas mengenai hasil belajar kita terlebih dahulu mengetahui apa itu arti dari belajar. Menurut Singer, dalam Eveline Siregar dan Hartini Nara, mendefinisikan belajar sebagai perubahan perilaku yang relatif tetap yang disebabkan praktik atau pengalaman yang sampai dalam situasi tertentu.[5] Menurut Gagne, dalam Eveline Siregar dan Hartini Nara, *ñ L e a r n i n g i s r e l a t i v e change in behavior that result from past experience or purposeful i n s t r u* Belajar adalah suatu perubahan perilaku menetap yang dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan.[6]

Dari beberapa pengertian belajar menurut para ahli diatas, maka dapat disimpulkan pengertian belajar adalah suatu proses perubahan perilaku seseorang karena adanya pengalaman pembelajaran yang

[5]Eveline Siregar; Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia), 2011, h. 4
[6]*Ibid*.

mempunyai tujuan tertentu dan dilakukan oleh individu. Tidak semua perubahan dinamakan belajar, ketika seseorang belajar maka adanya sebuah proses yang sedang berlangsung dimana yang nantinya akan menjadi hasil belajar. Usaha yang dilakukan seseorang merupakan proses belajar, sedangkan perubahan tingkah laku tersebut merupakan hasil belajar. Perubahan tingkah laku dapat berupa pengetahuan, keterampilan kemampuan dan sikap yang lebih baik.

Menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.[7] Dalam pelaksanaan pendidikan disekolah, proses kegiatan belajar dan mengajar merupakan suatu kegiatan yang paling pokok, karena berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar mengajar yang dialami oleh siswa. Dapat diasumsikan bahwa suatu proses belajar yang nantinya akan menghasilkan hasil belajar dapat kita lihat dari adanya perubahan. Oleh karena itu, seseorang yang melakukan aktivitas belajar dan memperoleh perubahan dalam dirinya dengan memperoleh pengalaman baru, maka individu itu dikatakan telah belajar.

Dalam pengajaran di sekolah sebaiknya memakai sistem pengajaran yang mampu memberikan dukungan besar kepada para siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan mereka. Proses belajar yang dikelola para guru mempunyai korelasi bagi hasil belajar sehingga

[7] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 2010, h. 22

proses perkembangan siswa baik jasmani maupun rohaninya, sama sekali tidak terlepas dari proses belajar mengajar sebagai proses pendidikan. Menurut Gagne, dalam Dimyati dan Mudjiono, belajar terdiri dari tiga komponen penting, yaitu kondisi eksternal, kondisi internal dan hasil belajar.[8] Kutipan tersebut jelas memperkuat argumen peneliti bahwa perkembangan jasmani dan rohani berkaitan dengan proses belajar, dalam arti perkembangan jasmani dan rohani berkembang dalam kondisi internal masing-masing siswa.

Terdapat lima jenis kategori hasil belajar yang dikemukakan oleh Gagne, yaitu: a) Informasi verbal; b) Keterampilan intelektual; c) Strategi kognitif; d) Keterampilan motorik; e) Sikap.[9] Sebagaimana yang sudah dikemukakan Gagne tentang lima jenis kategori hasil belajar, ternyata memang benar adanya terdapat kaitan antara kelima kategori hasil belajar tersebut dengan kondisi internal siswa dalam proses belajar. Dapat diasumsikan bahwa hasil belajar siswa yang dimaksud merupakan pengetahuan yang dicapai siswa dari pembelajaran setelah mengalami proses pengajaran di sekolah dari hasil tes atau ujian yang diberikan setelah melewati proses belajar.

b. Penilaian Hasil Belajar

Kemampuan belajar siswa dalam proses pembelajaran penilaiannya dapat diketahui melalui hasil belajar, karena hal tersebut merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan siswa dalam setiap pembelajaran. Gagne menyatakan hasil belajar terba

[8]Dimyati; Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2015, h. 10
[9]*Ibid*, h. 11-12

verbal, ketrampilan intelektual, strategi kognitif, sikap dan keterampilan motoris. ð[10] Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang penilaian kurikulum 2013, yaitu :

1. Aspek Sikap

   Aspek ini dilakukan melalui observasi atau pengamatan sebagai sumber informasi utama dan pelaporannya menjadi tanggungjawab wali kelas atau guru kelas.

2. Aspek Pengetahuan

   Aspek ini dilakukan melalui testertulis, tes lisan dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai.

3. Aspek Keterampilan

   Aspek ini dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio dan atau teknik lain sesuai kompetensi yang dinilai.[11]

Dapat diasumsikan ketiga aspek tersebut merupakan objek penilaian hasil belajar. Dari ketiga aspek tersebut, aspek pengetahuanlah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

c. Pendidikan Kewarganegaraan

Tujuan pendidikan kewarganegaraan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah sebagai berikut :

> ñ P e n d i d i k a n a d a l a h u s a h a s a d a r mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar

[10]Nana Sudjana,*Loc. cit*

[11] Purnawanto Maksum, Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian, http://googleweblight.com/?lite_url=http://purnawanto.blogspot.com/2016/01/permendikbud-nomor-53-tahun-2015.html (diakses pada 3 Agustus 2017)

> peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. ò

Pendidikan kewarganegaraan membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Dapat diasumsikan bahwa tujuan pendidikan kewarganegaraan berpusat pada peserta didik yang nantinya akan membentuk peserat didik menjadi manusia yang cinta akan tanah air. Menurut Nuôman Som menyatakan bahwa:

> ïPPKn adalah program pendidikan yang berintikan demokrasi politik, yang diperluas dengan sumber-sumber pengetahuan lainnya, positive influences pendidikan sekolah, masyarakat, orang tua yang kesemuanya itu diproses untuk melatih pelajar-pelajar berpikir kritis, analitis dan bertindak demokratis dalam mempersiapkan hidup demokratis dengan berlandaskan Pancasila dan UUD 1945. ð[12]

Dari kutipan para ahli diatas, maka dapat diasumsikan bahwa PPKn merupakan aspek pendidikan politik yang fokus materinya bukan hanya peran warga negara saja, akan tetapi yang lebih dari itu karena PPKn merupakan pembelajaran yang demokratis yang berlandaskan pada Pancasila dan UUD 1945.

Menurut Arnie Fajar, fungsi dari PPKn adalah sebagai wahana untuk membentuk warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang setia kepada bangsa dan negara Indonesia dengan merefleksikan dirinya dalam kebiasaan berpikir dan bertindak sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.[13] Berdasarkan fungsi mata pelajaran PPKn, maka

---

[12] Sulistyo, *Model Inkuiri (Heuristic) Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, Jurnal Cakrawala Pendidikan, Volume 6 No. 2, September 2008, h. 155

[13] *Ibid*., h. 144

pembelajaran tersebut dituntut untuk dinamis dan selalu menarik perhatian siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan tidak monoton. Fungsi PKn lainnya yaitu terdapat paradigma baru bahwa adanya pengembangan pendidikan demokrasi yang terdiri dari tiga pokok, yaitu; a) mengembangkan kecerdasan warga negara; b) membina tanggung jawab warga negara; c) mendorong partisipasi warga negara.[14]

Pembelajaran PPKn seharusnya dapat membekali siswa dalam pengetahuan dan keterampilan intelektual yang memadai, serta pengalaman praktis yang dimilikinya sehingga siswa memeiliki efektivitas dan kompetensi dalam berpartisipasi. Dapat diasumsikan dari pernyataan diatas bahwa fungsi PPKn adalah untuk menjadikan warga negara menjadi cerdas, terampil dalam menentukan berbagai tindakan dan cara berpikirnya sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945. Dengan adanya pembelajaran PPKn di sekolah diharapkan adanya perubahan-perubahan perilaku dan menjadikan warga negara mempunyai moral dan sikap yang berlandaskan pada pancasila dan UUD 1945 sehingga terciptanya kehidupan warga negara yang demokratis. Berdasarkan pengertian PPKn dan hasil belajar diatas, maka dapat diasumsikan bahwa hasil belajar PPKn adalah setiap perubahan perilaku, pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan pengalaman siswa dari proses belajar yang dimana berupa tingkat penguasaan dan pemaham dari materi pelajaran PPKn melalui hasil tes.

[14]*Ibid.*

2. Metode Pembelajaran *Outdoor Study*

Berbicara mengenai metode pembelajaran *outdoor study*, kita harus mengetahui sebelumnya apa itu pembelajaran. Menurut Raka Joni, dalam Wina Sanjaya menyatakan bahwa:

> ñSetiap peristiwa pembelajaran menuntut keterlibatan intelektual-emosional siswa melalui asimilasi dan akomodasi kognitif untuk mengembangkan pengetahuan, tindakan, serta pengalaman langsung dalam rangka membentuk keterampilan (motorik, kognitif, dan sosial), penghayatan serta internalisasi nilai-nilai dalam pembentukan sikap. ò[15]

Menurut David Kolb, dalam Abdul Majid, pembelajaran adalah proses dimana pengertahuan diperoleh melalui transformasi pengalaman.[16]

Dalam pengertian tersebut mengisyaratkan bahwa pembelajaran menuntut peran guru bahwasanya sangatlah penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk siswa. Dalam hal ini, pembelajaran lebih mengutamakan bantuan guru agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan keterampilan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri pada siswa.

Pembelajaran sebagai proses dalam membantu siswa untuk belajar dengan baik dan efektif. Peran guru dalam kegiatan pembelajaran adalah menciptakan suasana lingkungan belajar yang menyenangkan, inovatif, kondusif, serta kreatif dengan tetap berpegang pada proses pembelajaran yang aktif bagi siswa. Variasi pembelajaran sangatlah banyak macamnya, salah satu variasi pembelajaran yang sederhana misalnya yang berkaitan dengan ruang belajar. Bila kita mencermati lebih dalam lagi, bahwa

[15] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group), 2006, h. 136
[16] Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset), 2013, h. 95

pembelajaran yang dilakukan di sekolah selama ini hampir dilaksanakan di dalam ruang kelas.

Pembelajaran di dalam ruang kelas menuntut siswa untuk selalu duduk, dengar, dan catat yang dimana hal tersebut sudah menjadi budaya umum di sekolah. Pembelajaran seperti itu sangat di khawatirkan, karena pembelajaran di dalam ruang kelas akan mengakibatkan siswa berpandangan bahwa proses belajar dan mendapatkan ilmu hanya dapat diperoleh di dalam ruang kelas saja. Siswa merasa tidak senang terhadap pelajaran PPKn salah satunya karena variasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Kurangnya variasi pembelajaran PPKn akan mengakibatkan siswa merasa bosan dan jenuh untuk mengikuti proses pembelajaran tersebut.

Kejenuhan tersebut akan lebih meningkat manakala pembelajaran PPKn pada jam-jam terakhir atau mendekati jam pulang sekolah. Salah stau alternatif variasi pembelajaran yaitu terkait dengan ruang belajar, upaya ini diyakini bahwa pembelajaran akan lebih hidup dan menarik. Dengan adanya pembelajaran di ruang terbuka atau di luar kelas memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih mamahami dan belajar mengenai lingkungannya di luar kelas. Pembelajaran ini membuat siswa dapat belajar dengan suasana baru dan siswa mendapatkan pengalaman menyenangkan ketika melakukan proses pembelajaran dan pembelajaran harus memakai metode yang menyenangkan.

Metode merupakan salah satu strategi yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, semakin tepat guru tersebut menggunakan

metode dalam pembelajaran maka proses belajar akan menjadi baik. Adapun metode yang digunakan dalam peneliti ini adalah metode pembelajaran *outdoor study*, yaitu pembelajaran yang dilakukan di luar kelas. Menurut Komarudin, dalam Husamah menyatakan bahwa:

> ³*Outdoor lerning* merupakan aktivitas luar sekolah yang berisi kegiatan di luar kelas/sekolah dan di alam bebas lainnya, seperti: bermain di lingkungan sekolah, taman, perkampungan pertanian/nelayan, berkemah, dan kegiatan yang bersifat kepetualangan, serta pengembangan aspek pengetahuan yang relevan. ´[17]

Dari kutipan diatas, dapat diasumsikan bahwa metode *outdoor study* ini merupakan proses pembelajaran yang dapat digunakan dimana saja, dapat dilakukan di dalam maupun luar kelas atau ruangan. Proses pembelajaran yang dilakukan di luar kelas atau bahkan di luar sekolah, memiliki arti yang sangat penting bagi perkembangan siswa.

Menurut Karjawati, dalam Husamah, menyatakan bahwa *outdoor study* adalah metode di mana guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristwa langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan lingkungannya.[18] Dari kutipan tersebut peneliti mengasumsikan bahwa metode *outdoor study* ini dapat digunakan sebagai sumber belajar oleh siswa dan peran guru sangatlah penting dalam metode ini, karena guru sebagai pembimbing atau pemandu siswa agara siswa belajar dengan aktif, kreatif maupun akrab dengan lingkungan belajarnya. Menurut Adelia Vera, mengungkapkan bahwa *outdoor learning* adalah suatu kegiatan menyampaikan pelajaran di luar kelas, sehingga kegiatan belajar atau aktivitas belajar mengajar berlangsung di luar kelas atau alam

[17] Husamah, *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*, (Jakarta: Prestasi Pustaka), 2013, h. 19
[18] *Ibid*., h. 23

bebas.[19] Metode mengajar di luar kelas juga dapat dipahami sebagai sebuahpendekatan pembelajaran yang menggunakan suasana di luar kelas sebagai situasi pembelajaran terhadap berbagai permainan, sebagai media tranformasi konsep-konsep yang disampaikan dalam pembelajaran.[20]

Dapat diasumsikan, bahwa metode pembelajaran *outdoor ttudy* dapat dijadikan salah satu sumber belajar yang menyenangkan dan terhindar dari rasa bosan siswa ketika dalam prose belajar, karena siswa diajak menyatu dengan alam. Keadaan siswa demikian akan sangat mempengaruhi daya tangkap siswa dalam menerima dan memahami konsep yang dipelajari. Bila dalam suatu proses pembelajaran siswa merasa senang, tidak jenuh dan bosan, maka daya tangkap siswa dalam menerima dan memahami konsep yang dipelajari akan baik sehingga secara langsung dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik itu sendiri.

Metode pembelajaran *outdoor study* juga mempunyai tujuan untuk menguatkan metode pembelajaran. Priest menyatakan dalam Husamah bahwa :

> ñ*Outdoor education is, an experimental method of learning by doing, which takes place primarily trough exposure to the out-of-doors. In outdoor education, the emphasis for the subject of learning is placed on relationship: relationship concerning human and natural resources.* ò[21]

Pendidikan luar kelas mempunyai tujuan agar siswa mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar, sehingga mempunyai pengalaman hidup di lingkungan sekitarnya. Dari tujuan pendidikan luar kelas atau

---

[19]Adelia Vera, *Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas (outdoor study)*, (Jogjakarta: DIVA Press), 2012, h. 17
[20]*Ibid.*
[21] Husamah, *Op. cit*, h. 21

outdoor study peneliti mengasumsikan, bahwa pembelajaran *outdoor study* mempunyai tujuan agar siswa mampu beradaptasi dengan lingkungan alam sekitarnya sehingga mempunyai pengalaman dan keterampilan dalam hidup.

Secara umum, tujuan pendidikan yang ingin dicapai melalui aktivitas belajar di luar kelas atau di luar lingkungan sekolah ialah sebagai berikut:

a) Mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kreatifitas mereka dengan seluas-luasnya di alam terbuka.
b) Kegiatan belajar mengajar diluar kelas bertujuan menyediakan latar (setting) yang berarti bagi pembentukan sikap dan mental peserta didik.
c) Meningkatkan kesadaran, apresiasi, dan pemahaman peserta didik terhadap lingkungan sekitarnya.
d) Membantu mengembangkan segala potensi setiap peserta didik agar menjadi manusia sempurna, yaitu memiliki perkembangan jiwa, raga, dan spirit yang sempurna.
e) Memberikan konteks dalam proses pengenalan berkehidupan sosial dalam tataran praktik (kenyataan di lapangan).

Dapat diasumsikan dari tujuan belajar di atas bahwa tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dari belajar yang dilaksanakan di luar ruang kelas atau *outdoor study* adalah untuk meningkatkan dan membantu siswa dalam mengembangkan bakat dan segala potensi yang dimiliki siswa. Dari tujuan di atas terdapat beberapa tujuan lainnya yaitu: [22]

[22] Adelia Vera, *Op. cit*, h. 21-25

a) Menunjang keterampilan dan ketertarikan peserta didik. Bukan hanya ketertarikan terhadap mata pelajaran tertentu yang bisa dikembangakan di luar kelas, melainkan juga ketertarikan terhadap kegiatan-kegiatan di luar kelas.
b) Menciptakan kesadaran dan pemahaman peserta didik cara menghargai alam dan lingkungan, serta hidup berdampingan di tengah perbedaan suku, ideologi, agama, politik, ras, bahasa, dan lain sebagainya.
c) Mengenalkan berbagai kegiatan di luar kelas yang dapat membuat pembelajaran lebih kreatif.
d) Memberikan kesempatan yang unik bagi peserta didik untuk perubahan perilaku melalui penataan latar pada kegiatan luar kelas.
e) Memberikan kontribusi penting dalam rangka membantu mengembangkan hubungan guru dan murid.
f) Menyediakan waktu seluas-luasnya bagi peserta didik untuk belajar dari pengalaman langsung melalui implementasi bebas kurikulum sekolah di berbagai area.
g) Memanfaatkan sumber-sumber yang berasal dari lingkungan dan komunitas sekitar untuk pendidikan.
h) Agar peserta didik dapat memahami secara optimal seluruh mata pelajaran.

Dengan demikian, tugas guru yang pertama dan terpenting yakni memberikan motivasi yang membangkitkan siswa terhadap hal yang akan dipelajari di luar kelas, serta mengarahkan dan memperkuat tingkah laku

siswa di luar kelas. Apabila guru dapat melakukan hal tersebut, maka siswa dapat termotivasi dalam pembelajaran di luar kelas. Metode pembelajaran *outdoor study* selain mempunyai tujuanjuga mempunyai beberapa nilai plus atau kelebihan didalamya. Menurut Suyadi dalam Husamah, pembelajaran di luar kelas atau *outdoor study* memiliki manfaat antara lain: [23]

a) Pikiran lebih jernih.
b) Pembelajaran akan terasa menyenangkan.
c) Pembelajaran lebih variatif.
d) Belajar lebih rekreatif.
e) Belajar lebih riil.
f) Anak lebih mengenal pada dunia nyata dan luas.
g) Tertanam image bahwa dunia sebagai kelas.
h) Wahana belajar akan lebih luas.
i) Kerja otak lebih rileks.

Merujuk pada kutipan diatas dapat diasumsikan bahwa pembelajaran *outdoor study* mempunyai beberapa manfaat yang membuat siswa lebih mempunyai pengalaman dalam proses belajar karena pembelajaran menggunakan metode yang membuat anak menjadi senang dengan variasi-variasi yang dberikan oleh guru sehingga pikiran pun lebih jernih dalam menangkap pembelajaran.Sudjana dan Rivai dalam Husamah, bahwa banyak sekali keuntungan yang diperoleh dari kegiatan mempelajari lingkungan dalam proses belajar antara lain: [24]

[23]Husamah, *Op.cit*, h. 25
[24]*Ibid*., h. 25-26

a) Kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan siswa duduk berjam-jam, sehingga motivasi siswa akan lebih tinggi.
b) Hakikat belajar akan lebih bermakna sebab siswa dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya atau bersifat alami.
c) Bahan-bahan yang dipelajari lebih kaya serta lebih faktual sehingga kebenarannya akurat.
d) Kegiatan belajar siswa lebih komprehensif dan lebih aktif sebab dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mengamati, bertanya atau wawancara, membuktikan atau mendemonstrasikan, menguji fakta, dan lain-lain.
e) Sumber belajar lebih kaya sebab lingkungan yang dapat dipelajari bisa beraneka ragam seperti lingkungan sosial, lingkungan alam, lingkungan buatan, dan lain-lain.
f) Siwa dapat memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungannya, sehingga dapat membentuk pribadi yang tidak asing dengan kehidupan sekitarnya, serta dapat memupuk cinta lingkungan.

Dengan demikian, bahwa pembelajaran *outdoor study* memberikan dampak dan manfaat yang baik untuk siswa maupun guru itu sendiri karena dengan menggunakan pembelajaran ini, memberikan pengalaman yang bermakna dan pembelajaran berjalan dengan begitu menyenangkan tanpa disesaki oleh ruang kelas yang pembelajarannya hanya berpusat di dalam ruangan.

B. Kerangka Berpikir

Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, sikap, keterampilan dan pengetahuan yang kemudian akan diukur dari nilai hasil belajar siswa (raport) di sekolah tersebut. Suatu proses belajar yang akan menghasilkan hasil belajar, terlihat dari apa yang dapat dilakukan oleh siswa yang sebelumnya tidak dapat dibuktikan dengan perbuatan. Dengan demikian hasil belajar siswa yang dimaksud merupakan pengetahuan yang dicapai siswa dari pembelajaran setelah mengalami proses pengajaran di sekolah dari hasil tes atau ujian yang diberikan setelah melewati proses belajar. Untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan bagi siswa, seharusnya guru melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga proses belajar tidak monoton.

Dalam pembelajaran PPKn, siswa harus merasakan sendiri dan terlibat langsung dalam pembelajaran. Salah satu pembelajaran yang menunjang dengan pembelajaran tersebut adalah pembelajaran di luar kelas *(outdoor study).* Dapat dinyatakan bahwa *outdoor study* adalah metode kegiatan pembelajaran yang ditujukan dengan guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristwa langsung di lapangan dengan tujuan untuk mendekatkan siswa dengan lingkungannya. Menurut Adelia vera, dalam bukunya yang berjudul metode mengajar anak diluar kelas (*outdoor study*) mengungkapkan bahwa *Outdoor Learning* adalah suatu kegiatan

menyampaikan pelajaran di luar kelas, sehingga kegiatan belajar atau aktivitas belajar mengajar berlangsung di luar kelas atau alam bebas.[25]

Sedangkan pembelajaran di dalam kelas (konvensional) ialah pembelajaran yang hanya di lakukan di dalam ruang kelas. Di Indonesia, para guru masih banyak yang enggan mengajak para siswa belajar di luar kelas karena para guru beranggapan bahwa kelas adalah satu-satunya tempat belajar. Padahal, hampir semua pelajaran di sekolah dapat diajarkan di luar kelas dengan beragam metode yang sangat menyenangkan. Pembelajaran di dalam ruang kelas hanya mengharuskan siswa duduk rapi, mendengarkan perkataan dan keterangan guru yang disampaikan di papan tulis, menjadikan buku dan ruang kelas sebagai satu-satunya sumber belajar.

Padahal pembelajaran di luar ruang kelas *(outdoor study)* dapat juga dijadikan tempat untuk siswa belajar, selain itu mempunyai nilai plus dimana proses belajar menjadi menyenangkan dan siswa mempunyai keluasan untuk mendapatkan pengalaman selama pembelajaran berlangsung. Dari sini dapat terlihat bahwa terdapat banyak perbedaan antara metode pembelajaran *oudoor study* dengan pembelajaran di dalam ruang kelas atau konvensional. Salah satunya pembelajaran *outdoor study* mendorong motivasi siswa untuk belajar, pembelajaran pun lebih menyenangkan. Dilihat dari manfaat dan keuntungan pembelajaran *outdoor study* ini memberikan pengertian bahwa siswa dapat mengembangkan pola pikir dan pengetahuan mereka serta membuat suasana belajar lebih menyenangkan di luar kelas.

[25]Adelia Vera, *Op.cit,*h. 17

Kegiatan pembelajaran di luar kelas pastinya dapat membuat siswa lebih cerdas dan pintar dari pada belajar di dalam kelas. Bahkan nilai ujian siswa yang belajar di luar kelas terkadang lebih tinggi dari pada mereka yang belajar hanya di dalam kelas. Dengan demikian, pembelajaran di luar kelas memiliki peranan penting terhadap hasil belajar para siswa. Para siswa yang terkadang mendapatkan nilai rendah dari ujian karena ketika belajar hanya dituntut memahami tanpa praktik sedikitpun, sehingga hasil pemahaman yang diperoleh secara lambat laun hilang dari otak (lupa).

Hal ini terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang hanya di lakukan di dalam kelas. Berbeda halnya dengan pembelajaran di luar kelas ataau *outdoor study*, para siswa dituntut menerapkan langsung dan memahami pembelajaran sehingga hasilnya selalu melekat di otak para siswa tersebut. Setelah mengkaji teori-teori tentang pembelajaran *outdoor study* dan hasil belajar, peneliti menilai bahwa ñdiduga terdapat perbeda metode pembelajaran *outdoor study* dengan siswa yang tidak diberi metode pembelajaran *outdoor study* ò Berdasarkan uraian di atas, diharapkan bahwa penerapan PPKn dengan pendekatan *outdoor study* dapat meningkatkan hasil belajar PPKn siswa.

C. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis diterima (Ha) :Adanya pengaruh metode pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil belajar PPKn.

Hipotesis ditolak (Ho) : Tidak ada pengaruh metode pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil belajar PPKn.

Jadi, terdapat pengaruh metode pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil belajar PPKn.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh ketika guru menggunakan metode pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Jakarta Pusat.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah motode kuantitatif dengan menggunakan *Ex Post Facto*. Penelitian *Ex Post Facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi yang kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.[26] Penelitian ini dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi datanya dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Mengapa peneliti mengambil metode *Ex Post Facto* karena peneliti akan melakukan penelitian pada saat setelah di lakukannya metode *outdoor study* yang dilakukan oleh guru.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di SMA Negeri 1, yang beralamat di Jalan Budi Utomo No. 7 Kec. Sawah Besar, Jakarta Pusat. Penelitian dilaksanakan pada semester kedua tahun ajaran

[26] Apipah Siti, Arti Penelitian Ex Post Facto, http://edu.dzihni.com/2012/05/arti-penelitian-ex-post-facto.html (diakses pada 28 Desember 2016).

2016/2017 bulan Februari 2017 sampai dengan April 2017. Alasan kenapa peneliti memilih lokasi penelitian di tempat tersebut, karena salah satu guru PPKn di SMAN 1 Jakarta menggunakan metode ini dalam proses pembelajaran dan peneliti ingin tahu seberapa berpengaruh pembelajaran yang diadakan di luar kelas dengan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas.

D. Populasi dan *Sample*

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Jakarta, dengan populasi terjangkau siswa kelas X SMA Negeri 1 Jakarta. Sedangkan sampel diambil dari dua kelas yang pernah mengikuti atau belajar dengan metode *outdoor*.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dengan sistem tertutup, angket tersebut telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia, dalam penelitian kuantitatif teknik pengumpulan data menggunakan angket merupakan hal yang efektif dalam mengumpulkan data dari pada responden. Responden akan diberikan pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden itu sendiri dan bentuk dari angket ini menggunakan Skala Guttman. Skala Guttman digunakan bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Skala ini dapat berupa Checklist dan juga Pilihan Ganda.

Untuk mengisi skala Guttman dalam kuesioner ini disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu

jawaban yang sesuai, setiap jawaban memiliki skala nilai dari 1 dan 2, dimana 1 untuk jawaban tidak dan 2 untuk jawaban ya

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen *Outdoor Study*

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	No Item= Jumlah
Outdoor Study	Alam bebas atau studi lapangan	Siswa diajak belajar secara riil dengan langsung melihat objek atau tempat belajar	2,3,4,5
		Sumber belajar lebih banyak dengan memanfaatkan objek yang ada di lapangan	6,7,8
		Siswa mempunyai pengalaman belajar secara nyata dengan belajar di alam bebas atau luar ruang kelas	9,10,11
		Suasana belajar menjadi menyenangkan dan tidak membosankan karena siswa diajak untuk berpikir bebas, rileks dengan tempat belajar di alam bebas atau luar ruang kelas	1,12,13,14,15,16,17
		Meningkatkan kesadaran, apresiasi, dan pemahaman siswa terhadap lingkungan sekitarnya	18,19,20, 21,22
		Mengarahkan siswa untuk mengembangkan bakat dan	23,24,25, 26

		kreatifitas mereka dengan seluas-luasnya di alam terbuka	
		Mempengaruhi hasil belajar siswa dengan belajar di alam bebas atau luar ruang kelas	27,28,29, 30

1. Uji Validitas

Validitas butir soal dihitung dengan *product* teknik korelasi *moment* dengan mendasar pada skor asli.

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right)\left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi belah dua

$\sum XY$: Jumlah perkalian x dan y

X : Jumlah skor item ganjil

Y : Jumlah skor item genap

N : Jumlah sampel yang diuji

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk menghitung tingkat reliabilitas menggunakan metode Kuder-Richardson 21 dengan rumus:

$$r_i = \frac{k}{k-1}\left(1 - \frac{M(k-M)}{k\,S_i^2}\right)$$

Keterangan:

K : Jumlah item dalam instrumen

M : Mean skor total

S^2_i :Varians total

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan yaitu dengan:

1. Pengujian Syarat Analisis

   Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi produk moment uji normalitas (uji liliefors) untuk mengetahui normalitas data pada taraf signifikansi $\alpha = 0{,}05$

   Rumus yang digunakan adalah:

$$L_o : |F(z_i) - S(z_i)|$$

   Keterangan:

   Lo : Harga mutlak terbesar

   F(Zi) : Peluang angka baku

   S(Zi) : Proporsi angka baku

   Hipotesis Statistik:

   H_0: Galat taksiran b Y atas X berdistribusi normal

   H_1: Galat taksiran atas X berdistribusi tidak normal

   Kriteria pengujian:

Jika ,È É Ô Õ Ï Ç Ô Á Â Ã Ä Maka Ho diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas suatu kelompok data dapat dilakukan dengan cara uji F :

Rumus:

Keterangan :

Terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

b. Uji hipotesis menggunakan uji t

Dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis data statistik uji t *(t-test).*

Rumus :

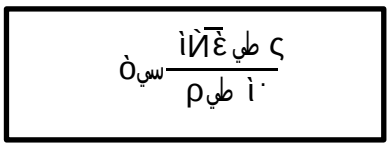

BAB I V

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Lokasi SMA Negeri 1 Jakarta

SMA Negeri 1 Jakarta terletak di Jalan Budi Utomo, Pasar Baru, Sawah Besar, Jakarta Pusat. SMA Negeri 1 Jakarta merupakan sekolah dengan ciri bangunan yang khas yaitu bangunan tua pada masa STOVIA. Luas bangunan 4657 m^2 di atas tanah dengan luas 7060 m^2. Sekolah ini terdiri dari 8 kelas untuk kelas X, 8 kelas untuk kelas XI dan 8 kelas untuk kelas XII.

2. Sejarah SMA Negeri 1 Jakarta

SMA Negeri 1 Jakarta didirikan pada tahun 1889 dan pertama kali dipakai oleh PHS (Prins Hendrick School). Pada masa pendudukan Jepang gedung ini dipakai sebagai salah satu perbekalan logistik markas tentaranya. Sebelum tahun 1945 di Jakarta sudah berdiri SMT (Sekolah Menengah Tinggi), yang menempati gedung Kanisius. Sekolah ini ternyata merupakan embrio dari SMA 1 Negeri Jakarta yang sekarang, SMT dibubarkan setelah Jepang menyerah.

Tanggal 13 Maret 1946 dibentuk sekolah Pemerintah yang pertama, yang mula-mula masih menggunakan nama SMT, lalu diubah menjadi SMOA (Sekolah Menengah Omoem Atas). SMOA kemudian diganti menjadi SMA yang pada waktu itu terkenal dengan sebutan SMA RI atau

SMA Kiblik. Lalu tahun 1947, dengan adanya Agresi Belanda, sekolah tersebut dibubarkan dan dilarang. Pada awal tahun 1950 SMA Kiblik menjadi tempat belajar kembali. SMA Kiblik berganti nama menjadi SMA 1-A dan SMA 1-B pada tahun 1958, kemudian pada tahun 1962 menjadi berganti lagi menjadi SMA 1 ABC menggantikan SMA 1-A dan SMA 1-B. pada tahun 1964 nama SMA 1 ABC diganti menjadi SMA Negeri 1 yang berdiri sampai sekarang.

3. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Jakarta

Visi dari SMA Negeri 1 Jakarta, yaitu: "Sekolah historis yang unggul dan berprestasi berbasis budaya ilmiah, berwawasan lingkungan dan bersendikan Iman dan Taqwa dalam mengh

Sedangkan misi dari SMA Negeri 1 Jakarta, yaitu:

1. Menciptakan lingkungan yang harmonis dalam upaya meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Kuasa;
2. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran;
3. Menciptakan lingkungan sekolah yang berwawasan adiwiyata;
4. Menumbuh kembangkan semangat siswauntuk berprestasi di bidang IPTEK, olahraga dan seni;
5. Meningkatkan kinerja guru dan karyawan dalam memberikan layanan prima;
6. Mengembangkan Teknologi Informasi dan komunikasi dalam pembelajaran;

7. Membangun komunikasi dengan mitra sekolah, komite sekolah dan alumni.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai subjek penelitian dan sebaran skor yang diperoleh dari penelitian untuk masing-masing variabel. Walaupun dalam pembatasan masalah sampel yang digunakan hanya satu kelas yaitu kelas X IPA, namun untuk kepentingan hasil yang lebih meyakinkan maka dianalisis secara terintegrasi kelas tambahan yaitu kelas X IPA 2. Data yang disajikan berasal dari data-data yang sudah dianalisis dengan statistik deskriptif, meliputi rata-rata simpangan baku, distribusi frekuensi, varians dan grafik histogram.

1. Data Hasil Belajar PPKn Sebelum Outdoor Study

Data ini diperoleh dari instrumen berupa angket yang berjumlah 17 butir pertanyaan yang diisi oleh 72 responden.Data yang terkumpul diperoleh nilai terendah adalah 45, nilai tertinggi 94, rata-rata 74,53, varians 124,62, standar deviasi 11,63.

a. Menentukan Rentang

Rentang = Data terbesar - Data Terendah

= 93-45

= 48

b. Banyaknya Kelas Interval

$$
\begin{aligned}
K &= 1 + (3,3)\ \text{Log } n \\
&= 1 + 3,3\ (\log 72) \\
&= 7.1292 \\
&= 7
\end{aligned}
$$

c. Panjang Kelas Interval

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}}$$

$$= \frac{48}{7}$$

= 6,857 (ditetapkan menjadi 7)

Dari perhitungan di atas, dapat dilengkapi dengan tabel sebagai berikut.

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Sebelum *Outdoor Study*

No.	Skor	*F*	Batas Atas	Batas Bawah	*f*k	*f*r
1	45 - 51	2	44,5	51,5	2	2,8%
2	52 - 58	6	51,5	58,5	8	8,3%
3	59 - 65	7	58,5	65,5	15	9,7%
4	66 - 72	11	65,5	72,5	26	15,3%
5	73 - 79	24	72,5	79,5	50	33,3%
6	80 - 86	12	79,5	86,5	62	16,7%
7	87 - 93	10	86,5	93,5	72	13,9%
	Jumlah	72				

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan dengan grafik histogram sebagai berikut :

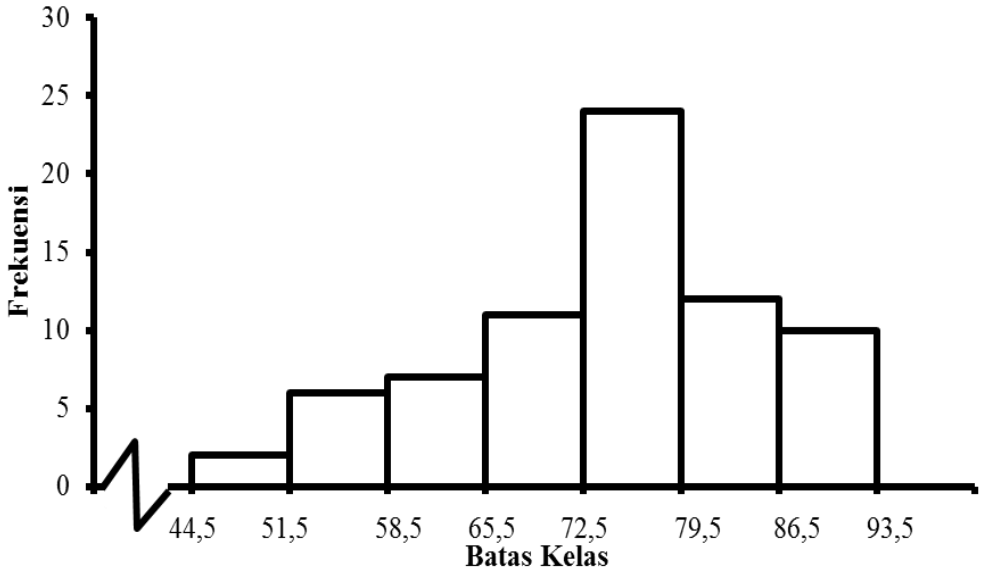

Grafik 4. 1 GrafikHistogram Hasil Belajar PPKn Sebelum *Outdoor Study*

2. Data Hasil Belajar PPKn Sesudah *Outdoor Study*

Instrumen ini diperoleh dari data nilai-nilai UB pertama anak kelas X IPA 1 dan X IPA 4. Berdasarkan data nilai-nilai yang terkumpul diperoleh nilai yang terendah adalah 65, nilai tertinggi adalah 98, rata-rata 80,88, varians 68,505, standar deviasi 8,2768.

a. Menentukan Rentang

Rentang = Data terbesar - Data Terendah

= 98-65

= 33

b. Banyaknya Kelas Interval

$$K = 1 + 3{,}3\ (\log n)$$
$$= 1 + 3{,}3\ (\log 72)$$
$$= 7{,}1292$$
$$= 7$$

c. Panjang Kelas Interval

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}}$$
$$= \frac{33}{7}$$
$$= 4{,}7143 \quad \text{(ditetapkan menjadi 5)}$$

Dari perhitungan di atas, dapat dilengkapi dengan tabel sebagai berikut.

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Sebelum *Outdoor Study*

No.	Skor	*f*	Batas Atas	Batas Bawah	*f*k	*f*r
1	65 - 69	5	64,5	69,5	5	6,9%
2	70 - 74	17	69,5	74,5	22	23,6%
3	75 - 79	9	74,5	79,5	31	12,5%
4	80 - 84	16	79,5	84,5	47	22,2%
5	85 - 89	14	84,5	89,5	61	19,4%
6	90 - 94	8	89,5	94,5	69	11,1%
7	95 - 99	3	94,5	99,5	72	4,2%
	Jumlah	72				

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan dengan grafik histogram sebagai berikut:

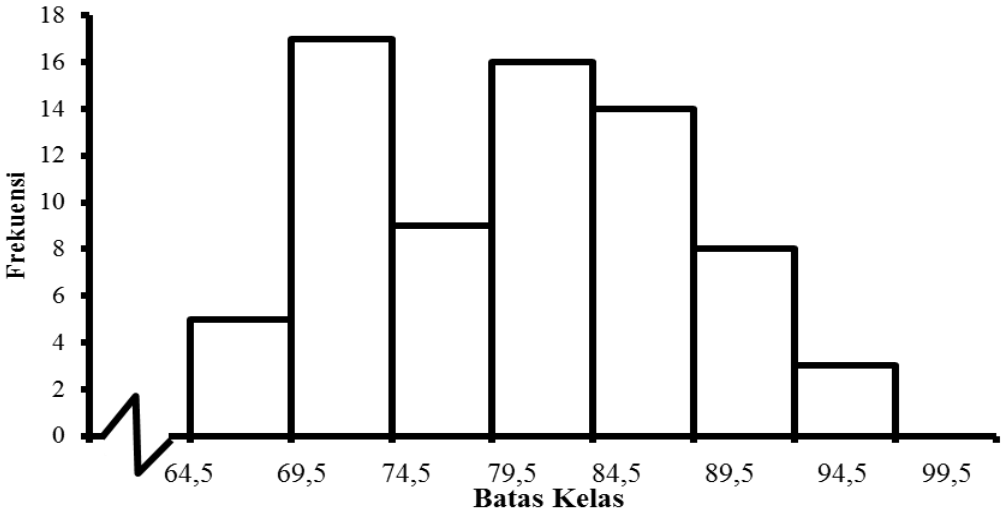

Grafik 4. 2 Grafik Histogram Hasil Belajar PPKn Sesudah *Outdoor Study*

Berdasarkan data tabel penelitian di atas dapat dirangkum berdasarkan tabel di atas:

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Sebeum *Outdoor Study* dan Sesudah *Outdoor Study*

Keterangan	**Sebelum *Outdoor Study***	**Sesudah *Outdoor Study***
N	72	72
Rata-Rata	29,56	81,22
Rentang	48	33
Skor Tertinggi	93	98
Skor Terendah	45	65
Varians	124,62	68,505

Tabel 4. 4 Pendapat Siswa tentang *Outdoor Study* Melalui Angket

No	Kelas X IPA 1	Keterangan	Kelas X IPA 2	Keterangan
1	29	SS	28	KS
2	32	SS	27	KS
3	22	TS	32	SS
4	31	SS	28	KS
5	31	SS	33	SS
6	33	SS	29	SS
7	29	SS	32	SS
8	31	SS	29	SS
9	21	TS	26	KS
10	29	SS	27	KS
11	31	SS	28	KS
12	30	SS	33	SS
13	27	KS	28	KS
14	28	KS	28	KS
15	29	SS	30	SS
16	29	SS	32	SS
17	31	SS	34	SS
18	30	SS	32	SS
19	30	SS	32	SS
20	32	SS	30	SS
21	27	KS	27	KS
22	34	SS	34	SS
23	33	SS	31	SS
24	28	KS	34	SS
25	33	SS	30	SS
26	30	SS	22	TS
27	31	SS	24	KS
28	33	SS	24	KS
29	28	KS	28	KS
30	32	SS	30	SS
31	33	SS	30	SS
32	29	SS	33	SS
33	25	KS	25	KS
34	31	SS	28	KS
35	32	SS	29	SS
36	31	SS	26	KS

(Sumber: Penyebaran Angket Outdoor Study di SMA Negeri 1 Jakarta)

Keterangan :

29-34 = Sangat Suka *Outdoor study*

23-28 = Kurang Suka *Outdoor Study*

17-22 = Tidak Suka *Outdoor study*

Tabel 4. 5 Interval Kesukaan terhadap *Outdoor Study*

Sangat Suka	**29-34**
Kurang Suka	**23-38**
Tidak Suka	**17-22**

Analisis: Data di atas menunjukkan bahwa siswa yang sangat suka belajar menggunakan metode *outdoor study* sebanyak 48 siswa dari 72 siswa. Jika siswa suka, maka siswa yang termasuk menyukai metode *outdoor study* meskipun nilainya belum memenuhi kkm terap dikategorikan menyukai, sebab boleh jadi penyebab tidak tercapainya kkm dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak muncul dalam penelitian ini.

Tabel 4. 6 Nilai Sebelum Outdoor Study dengan Nilai Sesudah *Outdoor Study*

No	Sebelum *Outdorr Study* Kelas X IPA 1	Sesudah *Outdoor Study* Kelas X IPA 1
1	77	98
2	82	93
3	75	73
4	65	83
5	72	88
6	78	78
7	88	78
8	91	95
9	85	70
10	72	80
11	75	83
12	70	82
13	86	72
14	77	68
15	78	88
16	93	83
17	90	83
18	53	87
19	65	83
20	75	93
21	82	74
22	77	82
23	66	88
24	71	74
25	78	86
26	83	77
27	78	98
28	55	93
29	65	72
30	77	83
31	62	92
32	82	82
33	73	73
34	78	78
35	75	84
36	86	88

(Sumber: Nilai dari SMA Negeri 1 Jakarta)

Tabel 4. 7 Nilai Sebelum Outdoor Study dengan Nilai Sesudah *Outdoor Study*

No	Sebelum *Outdorr Study* Kelas X IPA 2	Sesudah *Outdoor Study* Kelas X IPA 2
1	82	73
2	77	70
3	70	86
4	65	67
5	55	80
6	52	89
7	72	92
8	88	90
9	82	73
10	57	70
11	90	68
12	75	88
13	75	72
14	52	70
15	68	93
16	75	78
17	93	85
18	82	87
19	78	82
20	77	82
21	92	70
22	50	82
23	79	86
24	85	93
25	67	78
26	92	65
27	66	77
28	67	72
29	44	69
30	60	88
31	64	85
32	75	82
33	75	73
34	84	72
35	78	78
36	87	73

(Sumber: Nilai dari SMA Negeri 1 Jakarta)

C. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Persyaratan analisis terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Tujuan dari persyaratan analisis adalah untuk mengetahui data dari hasil penelitian tersebut sudah memenuhi persyaratan atau belum untuk uji koefisien korelasi.

1. Uji Normalitas

   Pengujian normalitas data setiap variabel dilakukan dengan maksud mengetahui apakah data dari setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Salah satu metode uji normalitas untuk mengetahui variabel tersebut normal atau tidak dengan menggunakan metode Lilliefors.

   Data hasil penghitungan diperoleh yaitu L_{hitung} 0,099, sedangkan L_{tabel} untuk n = 72 dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,104. Maka dapat disimpulkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian data variabel sebelum menggunakan *Outdoor Study* berdistribusi normal. Untuk variabel Hasil Belajar PPKn yaitu L_{hitung} yang diperoleh 0,102. Sedangkan L_{tabel} untuk n =72 dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,104. Dapat disimpulkan, bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian data variabel sesudah menggunakan *Outdoor Study* berdistribusi normal.

Tabel 4. 8 Uji Normalitas

No	Variabel	N	’E¡ ¡ ˝l ˝	’E˝l ’H¨H˝H (Ŭ = 0 ,	Kesimpulan
1.	Sebelum menggunakan *Outdoor Study*	72	0,099	0,104	$L_{hitung}<L_{tabel}$ H_o diterima Jadi, data berdistribusi normal
2.	Sesudah menggunakan *Outdoor Study*	72	0,102	0,104	

Keterangan:

Nilai Lilliefors angka maksimum

,Ô Á Â Å ¡ Tabel Lilliefors dengan taraf signifikansi 9

2. Uji Homogenitas

F_{tabel} untuk 1/2a = 1/2 . 0,1 = 0,05 dengan derajat kebebasan pembilang n1- 1 = 72 - 1 = 71 dan derajat kebebasan penyebut n2 - 1 = 72 - 1 = 71, adalah (Ftabel (0,05;71;71)) = 1,90. Dapat disimpulkan Fhitung(1,82) < Ftabel (1,90) , maka variansi populasi antara kelompok 1 dengan kelompok 2 adalah homogen.

Keterangan:

Terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

D. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk melihat apakah hipotesis penelitian yang diajukan diterima atau ditolak. Data hasil penghitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 6,196, t_{tabel} sebesar 1,994 dengan uji satu sisi pada taraf signifikan 0,05 dengan n-71 adalah 1,994, maka t_{hitung} (6,196)>t_{tabel} (1,994),

berarti terjadi pengaruh signifikan antara *outdoor study* dengan hasil belajar PPKn siswa. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 9 Uji-t

N	A	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
71	0,05	6,196	1,994	$T_{hitung} > t_{tabel}$ ë ε ditolak

Dengan demikian berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan, bahwa terjadi pengaruh yang signifikan antara *outdoor study* dengan hasil belajar PPKn.

E. Interpretasi Hasil Penelitian

Hasil analisis menunjukkan bahwa antara variabel *Outdoor Study* terhadap Hasil Belajar PPKN memiliki pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan tersebut memiliki arti bahwa, terdapat pengaruh antara hasil belajar PPKN dengan digunakannya metode pembelajaran *outdoor study*. Dibuktikan dengan diperoleh hasil t_{hitung} 6,196 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan ő = 0,05 dan n=71 diperoleh t_{tabel} sebesar 1,994. Dengan demikian terdapat pengaruh signifikan antara *Outdoor Study* dan Hasil Belajar PPKn.

Normalitas menunjukkan bahwa data kedua nilai PPKn siswa yang sebelum menggunakan *outdoor study* dengan sesudah menggunakan outdoor study berdistribusi normal. Data siswa sebelum menggunakan *outdoor study* $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu 0,099<0,104 maka distribusi normal, sedangkan data siswa sesudah menggunakan *outdoor study* $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu 0,102<0,104 maka

distribusi normal. Sedangkan homogenitas kedua kelompok tersebut bersifat homogen.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian dan telah dilakukan pengujian hipotesis. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah waktu pelaksanaannya, karena waktu untuk pengisian angket pada jam istirahat dan harus menunggu siswa siswi (sampel) yang tidak berada di dalam kelas. Dengan demikian, masih banyak kekurangan yang diakibatkan oleh waktu pengambilan data.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *Outdoor Study* terhadap Hasil Belajar PPKn. Hal tersebut tampak pada perhitungan uji hipotesis dengan uji t bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga berhasil menguji signifikansi antara variabel *Outdoor Study* dengan variabel Hasil Belajar PPKn. Kemudian, data nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Outdoor Study* berdistribusi normal. Dengan adanya, uji pengaruh antara nilai sebelum *outdoor study* dengan nilai sesudah *outdoor study* membuktikan bahwa nilai PPKn siswa dipengaruhi oleh metode *outdoor study*.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas maka ditemukan implikasi dari penelitian ini: Metode Pembelajaran *Outdoor Study* mempunyai pengaruh dengan Hasil Belajar PPKn. Pembelajaran yang menggunakan metode *outdoor study* memberikan dampak yang baik untuk hasil belajar PPKn para siswa. Apabila ingin hasil belajar PPKn siswa meningkat harus menggunakan metode belajar yang tidak membosankan yaitu dengan metode *outdoor study*. Para guru dapat mengajak siswa belajar di luar ruang kelas agar pembelajaran mempunyai makna dan siswa pun mengetahui bagaimana suasana belajar di alam bebas, sehingga siswa mampu beradaptasi, mengenal objek pembelajaran yang ada di luar ruang kelas secara nyata dan membuat pikiran siswa pun

jernih sehingga berdampak pada hasil belajar menjadi meningkat. Salah satunya metode ini sangat perlu untuk materi pembelajaran yang membosankan seperti mata pelajaran PPKn.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Pemerintah hendaknya berupaya membuat peraturan untuk seluruh guru di Indonesia, agar para guru memberikan metode pembelajaran yang bervariasi saat KBM, salah satunya dengan mengajak siswa belajar dengan langsung melihat objek belajar secara nyata yaitu dengan metode *outdoor study*.
2. Sekolah hendaknya menyeleksi guru-guru sebelum masuk menjadi guru di sekolah tersebut. Menyeleksi dengan melihat kreatifitas dan kemampuannya dalam membuat metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, sehingga pembelajaran tak hanya berpusat pada ruang kelas saja.
3. Guru hendaknya meningkatkan kemampuan dan kreatifitas dirinya dalam memberikan metode pembelajaran kepada siswa salah staunya dengan metode *outdoor study*, sehingga hasil belajar siswa meningkat salah satunya dalam mata pelajaran PPKn. Bahkan bagi guru yang sudah menggunakan metode tersebut, teruslah dikembangkan dan diinovasikan lagi.

4. Diharapkan siswa mampu meningkatkan semangat belajar dengan digunakannya metode *outdoor study* ini dan berdampak pada hasil belajar atau nilai PPKn nya menjadi meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

Dimyati; Mudjiono. 2015. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Husamah.2013. *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning.*Jakarta: Prestasi Pustaka.

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Sanjaya, Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Siregar, Eveline, Hartini Nara. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R%D).* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R%D).* Bandung: Alfabeta.

Vera, Adelia. 2012. *Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas (Outdoor Study).* Jogjakarta: DIVA Press.

Sumber Jurnal :

Sulistyarini.2008. *Model Inkuiri (Heuristic) Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.* Pontianak: Jurnal Cakrawala Pendidikan. Vol. 6, No. 2, h. 155

Sumber Internet:

Apipah Siti, Arti Penelitian Ex Post Facto, http://edu.dzihni.com/2012/05/arti-penelitian-ex-post-facto.html (diakses pada 28 Desember 2016).

https://aliefworkshop.com/2013/07/24/analisis-korelasi-lebih-dari-2-variabel-bebas/ (Diakses pada tanggal 3 Juli 2017 pukul 22.32 WIB)

Purnawanto Maksum, Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian, http://googleweblight.com/?lite_url=http://purnawanto.blogspot.com/2016/01/permendikbud-nomor-53-tahun-2015.html (diakses pada 3 Agustus 2017 pukul 23.30 WIB)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Kisi-Kisi Instrumen Metode *Outdoor Study*

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	No Item= Jumlah
Outdoor Study	Alam bebas atau studi lapangan	Siswa diajak belajar secara riil dengan langsung melihat objek atau tempat belajar	2,3
		Sumber belajar lebih banyak dengan memanfaatkan objek yang ada di lapangan	4,5
		Siswa mempunyai pengalaman belajar secara nyata dengan belajar di alam bebas atau luar ruang kelas	6,7
		Suasana belajar menjadi menyenangkan dan tidak membosankan karena siswa diajak untuk berpikir bebas, rileks dengan tempat belajar di alam bebas atau luar ruang kelas	1,8,9,10,
		Meningkatkan kesadaran, apresiasi, dan pemahaman siswa terhadap lingkungan sekitarnya	11,12
		Mengarahkan siswa untuk mengembangkan bakat dan kreatifitas mereka dengan seluas-luasnya di alam terbuka	13,14
		Mempengaruhi hasil belajar siswa	15,16,17

		dengan belajar di alam bebas atau luar ruang kelas	

Kuesioner *Outdoor Study*

Nama :

Kelas :

Hari/tanggal :

Jabatan : Siswa SMAN 1 Jakarta

Petunjuk pengisian kuesioner

Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang menurut anda tepat!

1. Apakah anda tertarik belajar menggunakan metode outdoor study (belajar di luar ruang kelas), dibanding belajar di dalam ruang kelas ?
   a. Ya
   b. Tidak
2. Apakah anda lebih suka belajar secara riil dengan langsung melihat objek ?
   a. Ya
   b. Tidak
3. Apakah anda lebih suka belajar secara riil dengan langsung mendatangi lingkungan belajar yang sesuai dengan materi ?
   a. Ya
   b. Tidak
4. Apakah anda tahu bahwa belajar di luar ruang kelas dapat menggunakan sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar kita ?
   a. Ya

b. Tidak

5. Apakah anda tahu bahwa sumber belajar di dalam ruang kelas kurang bervariasi dan tidak nyata?
   a. Ya
   b. Tidak
6. Apakah anda lebih memiliki pengalaman secara nyata ketika belajar di luar ruang kelas ?
   a. Ya
   b. Tidak
7. Apakah anda lebih memiliki banyak pengalaman belajar ketika belajar di luar ruang kelas ?
   a. Ya
   b. Tidak
8. Apakah anda merasa suasana belajar lebih menyenangkan ketika belajar di luar ruang kelas ?
   a. Ya
   b. Tidak
9. Apakah anda merasa jenuh ketika belajar di luar ruang kelas ?
   a. Ya
   b. Tidak
10. Apakah pikiran anda lebih rileks ketika belajar di luar ruang kelas ?
    a. Ya
    b. Tidak
11. Apakah tingkat kesadaran dan pemahaman anda terhadap lingkungan sekitar lebih tinggi ketika belajar di luar ruang kelas ?
    a. Ya
    b. Tidak
12. Apakah anda sudah memberikan suatu penghargaan terhadap lingkungan sekitar ketika belajar di luar ruang kelas ?
    a. Ya
    b. Tidak

13. Apakah dengan melakukan pembelajaran di luar ruang kelas, menjadikan kreatifitas anda lebih tinggi?
    a. Ya
    b. Tidak
14. Apakah dengan melakukan pembelajaran di luar ruang kelas, menjadikan bakat anda menjadi berkembang ?
    a. Ya
    b. Tidak
15. Apakah metode *outdoor study* (belajar di luar ruang kelas) mempengaruhi nilai PPKn anda ?
    a. Ya
    b. Tidak
16. Apakah metode *outdoor study* (belajar di luar ruang kelas) membuat PPKn anda semakin meningkat ?
    a. Ya
    b. Tidak
17. Apakah hasil belajar dengan metode *outdoor study* (belajar di luar ruang kelas) membuat anda lebih mendalam memahami materi pelajaran PPKn ?
    a. Ya
    b. Tidak

Kuesioner *Outdoor Study*

Nama :

Umur :

Hari/tanggal :

Jabatan : Guru SMAN 1 Jakarta

Petunjuk pengisian kuesioner

Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang menurut anda tepat!

1. Apakah Bapak tertarik memberikan pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study* kepada siswa ?
   a. Ya
   b. Tidak
2. Apakah Bapak lebih suka mengajak siswa belajar secara riil dengan langsung melihat objek ?
   a. Ya
   b. Tidak
3. Apakah Bapak lebih suka mengajak siswa belajar secara riil dengan langsung mendatangi lingkungan belajar sesuai dengan materi ?
   a. Ya
   b. Tidak
4. Apakah Bapak beranggapan bahwa siswa dapat belajar lebih nyata jika menggunakan metode di luar ruang kelas ?
   a. Ya
   b. Tidak
5. Apakah Bapak beranggapan bahwa belajar di dalam ruang kelas membuat siswa lebih fokus dalam belajar ?
   a. Ya

b. Tidak

6. Apakah Bapak tahu bahwa belajar di luar ruang kelas dapat menggunakan sumber belajar yang luas dan beraneka ragam ?
   a. Ya
   b. Tidak
7. Apakah Bapak tahu bahwa lingkungan sosial, lingkungan alam, lingkungan buatan dapat menjadi sumber belajar ?
   a. Ya
   b. Tidak
8. Apakah Bapak tahu bahwa sumber belajar di dalam ruang kelas lebih monoton dan kurang bervariasi ?
   a. Ya
   b. Tidak
9. Apakah Bapak merasa bahwa siswa lebih memiliki pengalaman secara nyata ketika belajar di luar ruang kelas ?
   a. Ya
   b. Tidak
10. Apakah Bapak merasa bahwa siswa lebih memiliki banyak pengalaman belajar ketika belajar di luar ruang kelas ?
    a. Ya
    b. Tidak
11. Apakah Bapak beranggapan bahwa siswa lebih sedikit memiliki pengalaman belajar ketika belajar di dalam ruang kelas ?
    a. Ya
    b. Tidak
12. Apakah Bapak merasa suasana belajar lebih menyenangkan ketika mengajak siswa belajar di luar ruang kelas ?
    a. Ya
    b. Tidak
13. Apakah Bapak beranggapan bahwa siswa merasa tidak bosan ketika belajar di luar ruang kelas?

a. Ya
b. Tidak

14. Apakah Bapak beranggapan bahwa pikiran siswa akan lebih rileks ketika belajar di luar ruang kelas ?
    a. Ya
    b. Tidak
15. Apakah Bapak merasa suasana belajar di dalam ruang kelas lebih menyenangkan bagi siswa?
    a. Ya
    b. Tidak
16. Apakah Bapak beranggapan bahwa siswa merasa bosan ketika belajar di dalam ruang kelas?
    a. Ya
    b. Tidak
17. Apakah Bapak beranggapan bahwa pikiran siswa akan lebih rileks ketika belajar di dalam ruang kelas ?
    a. Ya
    b. Tidak
18. Apakah Bapak tahu bahwa tingkat kesadaran dan pemahaman siswa terhadap lingkungan lebih tinggi ketika belajar di luar ruang kelas ?
    a. Ya
    b. Tidak
19. Apakah Bapak beranggapan bahwa dengan belajar di dalam ruang kelas, tingkat kesadaran dan pemahaman siswa terhadap lingkungan lebih tinggi ?
    a. Ya
    b. Tidak
20. Apakah Bapak beranggapan bahwa dengan memberikan pembelajaran di luar ruang kelas, siswa lebih peduli dengan lingkungan sekitarnya ?
    a. Ya
    b. Tidak

21. Apakah Bapak beranggapan bahwa memberikan apresiasi terhadap lingkungan sekitar, ketika belajar di luar ruang kelas itu penting ?
    c. Ya
    d. Tidak
22. Apakah Bapak beranggapan bahwa memberikan apresiasi terhadap lingkungan sekitar, ketika belajar di dalam ruang kelas itu penting ?
    a. Ya
    b. Tidak
23. Apakah Bapak tahu dengan melakukan pembelajaran di luar ruang kelas dapat mengembangkan bakat yang dimiliki siswa ?
    a. Ya
    b. Tidak
24. Apakah Bapak tahu dengan melakukan pembelajaran di luar ruang kelas menjadikan kreatifitas siswa lebih tinggi ?
    a. Ya
    b. Tidak
25. Apakah Bapak beranggapan dengan melakukan pembelajaran di dalam ruang kelas dapat mengembangkan bakat yang dimiliki siswa ?
    a. Ya
    b. Tidak
26. Apakah Bapak beranggapan dengan melakukan pembelajaran di dalam ruang kelas menjadikan kreatifitas siswa lebih tinggi ?
    a. Ya
    b. Tidak
27. Apakah Bapak beranggapan bahwa metode *outdoor study* dapat mempengaruhi nilai PPKn siswa ?
    c. Ya
    d. Tidak
28. Apakah Bapak beranggapan bahwa metode *outdoor study* meningkatkan nilai PPKn siswa ?
    a. Ya

b. Tidak

29. Apakah Bapak beranggapan bahwa hasil belajar dengan metode *outdoor study* (belajar di luar ruang kelas) membuat siswa lebih memahami materi pelajaran PPKn secara mendalam ?
    a. Ya
    b. Tidak
30. Apakah Bapak beranggapan bahwa hasil belajar dengan metode belajar di dalam ruang kelas lebih baik dibandingkan dengan metode di luar ruang kelas ?
    a. Ya
    b. Tidak

Sampel yang di ujicoba yaitu kelas X IPA 3

NAMA SAMPEL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Y
Aisha Amanda Putri Arsal	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	54
Aldino Dwi Susandyogi	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	45
Alfia Choirun Nisa	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	46
Andrea Leidessya	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	56
Anggun Gita Pertiwi	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	53
Anisa Mariam Nilam Silwi	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	50
Annisa Istiqomah Umasan	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	48
Arumdipta Ginitri	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	47
Bagoes Farizki	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	50
Dea Annisa Oktavianti	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	49
Dimas Ridho Suprihono	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	46
Dini Agustina Wulandari	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	49
Divta Uwais Auliya	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	47
Fa'iq Anargya Sarsito	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	48
Farisa Novia Anindya	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	48
Farras Zahra	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	47
Febi Aulia Hermawati	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	53
Fransiskus Arnold N	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	49
Gamma Haqqul Fikriawan	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	42
Ilyas Dzaky Almahdy	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	48
Jennifer Lestiana Rai	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	49
Joceline Patricia	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	50
Michael Rendi	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	44
Muhammad Fauzi T	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	49
Nabilah Khansa G	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	52
Nadilatusifa	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	41
Nadira Mozalipa	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	41
Nafoura Viranty Zahra	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	43
Rafif Fadhlurrahman	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	47
Salsabila Khroinsin	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	54
Shabhi Zahrandika M	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	47
Sopiyan Zaffar	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	50
Viecenzo Achsan	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	50
Violin Emily Ibanez	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	50
Wahyu Hendiarto W	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	52
Yerly Pisiana Loverita N	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	45

Data Hasil Uji Coba Variabel

Outdoor Study

No.	Butir Item																													Y	Y^2
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	54	2916
2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	45	2025
3	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	46	2116
4	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	56	3136
5	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	53	2809
6	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	50	2500
7	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	48	2304
8	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	47	2209
9	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	50	2500
10	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	49	2401
11	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	46	2116
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	49	2401
13	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	47	2209
14	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	48	2304
15	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	48	2304
16	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	47	2209
17	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	53	2809
18	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	49	2401
19	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	42	1764
20	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	48	2304
21	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	49	2401
22	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	50	2500
23	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	44	1936
24	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	49	2401
25	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	52	2704
26	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	41	1681
27	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	41	1681
28	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	43	1849
29	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	47	2209
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	54	2916
31	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	47	2209
32	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	50	2500
33	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	50	2500
34	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	50	2500
35	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	52	2704
36	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	45	2025
SX	64	71	67	63	55	61	69	58	55	55	55	63	55	63	51	58	53	62	50	67	57	51	65	65	50	46	52	51	54	53	1739	84453
SX^2	120	141	129	117	93	111	135	102	93	93	93	117	93	117	81	102	87	114	78	129	99	81	123	123	78	66	84	81	90	87		
SXY	3110	3437	3255	3049	2653	2979	3335	2831	2683	2690	2652	3072	2682	3074	2461	2808	2569	3021	2411	3246	2786	2468	3157	3158	2421	2222	2537	2491	2643	2552		
r_{tabel}	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329		
r_{hitung}	0.349	0.349	0.421	0.104	-0.060	0.552	0.055	0.472	0.412	0.523	-0.076	0.522	0.397	0.558	-0.041	0.101	0.139	0.457	-0.069	0.217	0.519	0.070	0.340	0.360	0.092	-0.001	0.397	0.437	0.542	-0.129		
Ket	Valid	Valid	Valid	Drop	Drop	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Drop	Drop	Drop	Valid	Drop	Drop	Valid	Drop	Valid	Valid	Drop	Drop	Valid	Valid	Valid	Drop		

Data Hasil Uji Coba Variabel
Outdoor Study

No. Butir	SX	SX^2	SY	SY^2	SX.Y	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	64	120	1739	84453	3110	0.349	0.329	Valid
2	71	141	1739	84453	3437	0.349	0.329	Valid
3	67	129	1739	84453	3255	0.421	0.329	Valid
4	63	117	1739	84453	3049	0.104	0.329	**Drop**
5	55	93	1739	84453	2653	-0.060	0.329	**Drop**
6	61	111	1739	84453	2979	0.552	0.329	Valid
7	69	135	1739	84453	3335	0.055	0.329	**Drop**
8	58	102	1739	84453	2831	0.472	0.329	Valid
9	55	93	1739	84453	2683	0.412	0.329	Valid
10	55	93	1739	84453	2690	0.523	0.329	Valid
11	55	93	1739	84453	2652	-0.076	0.329	**Drop**
12	63	117	1739	84453	3072	0.522	0.329	Valid
13	55	93	1739	84453	2682	0.397	0.329	Valid
14	63	117	1739	84453	3074	0.558	0.329	Valid
15	51	81	1739	84453	2461	-0.041	0.329	**Drop**
16	58	102	1739	84453	2808	0.101	0.329	**Drop**
17	53	87	1739	84453	2569	0.139	0.329	**Drop**
18	62	114	1739	84453	3021	0.457	0.329	Valid
19	50	78	1739	84453	2411	-0.069	0.329	**Drop**
20	67	129	1739	84453	3246	0.217	0.329	**Drop**
21	57	99	1739	84453	2786	0.519	0.329	Valid
22	51	81	1739	84453	2468	0.070	0.329	**Drop**
23	65	123	1739	84453	3157	0.340	0.329	Valid
24	65	123	1739	84453	3158	0.360	0.329	Valid
25	50	78	1739	84453	2421	0.092	0.329	**Drop**
26	46	66	1739	84453	2222	-0.001	0.329	**Drop**
27	52	84	1739	84453	2537	0.397	0.329	Valid
28	51	81	1739	84453	2491	0.437	0.329	Valid
29	54	90	1739	84453	2643	0.542	0.329	Valid
30	53	87	1739	84453	2552	-0.129	0.329	**Drop**

Data Hasil Uji Coba Variabel
Outdoor Study

Butir No. 1

No.	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	2	54	4	2916	108
2	2	45	4	2025	90
3	1	46	1	2116	46
4	2	56	4	3136	112
5	2	53	4	2809	106
6	2	50	4	2500	100
7	2	48	4	2304	96
8	2	47	4	2209	94
9	2	50	4	2500	100
10	2	49	4	2401	98
11	2	46	4	2116	92
12	2	49	4	2401	98
13	1	47	1	2209	47
14	2	48	4	2304	96
15	2	48	4	2304	96
16	1	47	1	2209	47
17	2	53	4	2809	106
18	2	49	4	2401	98
19	2	42	4	1764	84
20	2	48	4	2304	96
21	2	49	4	2401	98
22	1	50	1	2500	50
23	1	44	1	1936	44
24	2	49	4	2401	98
25	2	52	4	2704	104
26	1	41	1	1681	41
27	1	41	1	1681	41
28	2	43	4	1849	86
29	2	47	4	2209	94
30	2	54	4	2916	108
31	2	47	4	2209	94
32	2	50	4	2500	100
33	2	50	4	2500	100
34	2	50	4	2500	100
35	1	52	1	2704	52
36	2	45	4	2025	90
Jumlah	64	1739	120	84453	3110

Perhitungan Reliabilitas Variabel
Outdoor Study

No.	Butir Pernyataan																	Y	Y^2
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33	1089
2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	27	729
3	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	27	729
4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33	1089
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	33	1089
6	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	32	1024
7	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	30	900
8	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	26	676
9	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	32	1024
10	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	32	1024
11	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	27	729
12	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	30	900
13	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	25	625
14	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	30	900
15	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	29	841
16	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	25	625
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34	1156
18	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	31	961
19	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	25	625
20	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	28	784
21	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	29	841
22	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	27	729
23	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	23	529
24	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	30	900
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	29	841
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	289
27	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361
28	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	484
29	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	29	841
30	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	32	1024
31	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	27	729
32	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32	1024
33	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	28	784
34	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	32	1024
35	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	29	841
36	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	24	576
SX	64	71	67	61	58	55	55	63	55	63	62	57	65	65	52	51	54	1018	29336
SX^2	120	141	129	111	102	93	93	117	93	117	114	99	123	123	84	81	90		
S_i^2	0.17	0.03	0.12	0.21	0.24	0.25	0.25	0.19	0.25	0.19	0.20	0.24	0.16	0.16	0.25	0.24	0.25		

Data Hasil Reliabilitas Variabel
Outdoor Study

No.	Varians
1	0.17
2	0.03
3	0.12
4	0.21
5	0.24
6	0.25
7	0.25
8	0.19
9	0.25
10	0.19
11	0.20
12	0.24
13	0.16
14	0.16
15	0.25
16	0.24
17	0.25
S	3.39

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$s_i^2 = \frac{SX^2 - \frac{(SX)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{120 - \frac{64^2}{36}}{36} = 0.17$$

2. Menghitung varians total

$$s_t^2 = \frac{SY^2 - \frac{(SY)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{29336 - \frac{1018^2}{36}}{36} = 15.26$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1}\left(1 - \frac{Ss_i^2}{s_t^2}\right)$$

$$= \frac{17}{17-1}\left(1 - \frac{3.39}{15.3}\right)$$

$$= 0.826$$

Sampel setelah uji validitas dan reliabilitas X IPA 1

NAMA SAMPEL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Y
ABU BAKAR HABIBIE	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	29
ANGELICA SORAYA	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	32
ANNISA FEBRIANTI	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	22
BELINDA SAFA AZZAHRA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	31
BRIGITTA DWI LIUSDITARI	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	31
CECILIA NADINE ATILLAH	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	33
CLARA AMARISSA	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	29
DENNY OCTAVIAN	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	31
DWI KHOIRUNNISA	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	21
ERWINA SYAHPUTRI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	29
FAKHRIA MUTIA	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	31
FEBI ANISA	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	30
GISKA SEPTIYANI	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	27
HANDIKA	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	28
JOSHUA ALESSANDRO SATRIO	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	29
KENNY DWIKINANTY	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	29
KEVIN JONATHAN	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	31
KURNIAWAN AJI SUBIANTO	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	30
KURNIAWAN SANTOSO	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	30
MOHAMAD RIVALDI RAFLIAN SYACH YUSUF	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	32
MUHAMMAD DAFFA FACHRUR REZA	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	27
MUHAMMAD FAWZAN FARDAN	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
MUHAMMAD IMADUDDI SIDIK	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33
MUHAMMAD REZA RIDWANSYAH	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	28
MUTIARA FRIDA REICILYA	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	33
NABILA MAULITA TRIANA	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	30
NATHALIA WULANDARI BEAMON	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	31
RAMADHITA ADJI MUBARRAK	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	33
RANIA HUMAIRA	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	28
RISHAD KEMAL HARVA MUNIR	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	32
RIZKY AUDRYAN	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	33
SARAHVIA KHANSA SUDRAJAT	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	29
SHAFA PERMATA ADEIYA DYMILENIA	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	25
YOSANDRA TAN WIJAYA	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	31
ZALFA NADHIRA	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	32
SHIFA HAMIDAH	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	31

Sampel setelah uji validitas dan reliabilitas X IPA 2

NAMA SAMPEL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Y
ABDURRAZAK SYAKIR MUHARAM	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	28
ALIKA FAUSTINA TANZIL	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	27
ANTONI	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	32
APRILIANI	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	28
ARIEFIAN GHANY PUTRA	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	33
AULIA FITRI MAHARANI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	29
CHARIST RUSTIADI	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	32
CINDYA FAUZYAH HAYATI	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	29
CLARAFICIA RENATA UTOYO	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	26
DAFFAZAKY PAPRANA HERLIZON	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	27
DIKI KURNIAWAN	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	28
DINO KARIMAN	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	33
FEBRIANTO NUR PRATAMA	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	28
FELITHA	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	28
I GDE REKYADJI ARIMBAWA	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	30
IMADINA LUXFY HANIFAH	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	32
IRFAN PERDANA PUTRA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
JUSTITIA INDAH PRAMESUARI	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	32
KHALASHA AKILA	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	32
KINANTI AYUNINGSIH	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	30
MOONICA	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	27
MUHAMMAD ALFAHRI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
MUHAMMAD RIZKY NAUFAL IRBAH	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	31
NAKIA MELVANA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
NEZTADIFA RIZAL RACHIM	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	30
NOVITA ANGGRAINI	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	22
QONITA SINATRYA	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	24
RIFKI ADI WICAKSONO	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	24
SALSABILA SA'ADAH	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	28
STEPHANIE CLAUDIA	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	30
SULTAN FAREL SYAH REZA	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	30
SYAKIRA FARADIBA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	33
SYEHU IZMAZUL ADAM	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	25
ULIS SALSABILA WASSALWA	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	28
VINA LYSTIA UTAMI	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	29
WIBI HAFIDHAH	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	26

Data Penelitian

No.	Hasil Belajar Sebelum Outdoor Study	Hasil Belajar Sesudah Outdoor Study
1	93	98
2	85	93
3	77	73
4	68	83
5	77	88
6	60	78
7	62	78
8	92	95
9	66	70
10	84	80
11	70	83
12	86	82
13	74	72
14	57	68
15	78	88
16	70	83
17	72	83
18	77	87
19	72	83
20	86	93
21	53	75
22	87	82
23	78	88
24	82	74
25	75	86
26	56	77
27	93	98
28	88	93
29	75	72
30	72	83
31	82	92
32	88	82
33	78	73
34	64	78
35	74	84
36	78	88

37	78	73
38	67	70
39	75	86
40	52	67
41	85	80
42	79	89
43	82	92
44	82	90
45	82	73
46	67	70
47	65	68
48	78	88
49	75	72
50	71	70
51	90	93
52	65	78
53	75	85
54	77	87
55	90	82
56	92	82
57	73	70
58	65	82
59	77	86
60	91	93
61	82	78
62	45	65
63	56	77
64	75	72
65	65	69
66	78	88
67	75	85
68	66	82
69	50	74
70	77	72
71	83	78
72	52	74

Perhitungan Daftar Distribusi Skor Variabel
Variabel X_1

1. n = 72
2. Rentang (r) = 93 - 45 = 48
3. Banyaknya kelas Interval (k) = 1 + 3.3 (log n)
   = 1 + 3.3 (log 72)
   = 7.1292 » 7
4. Panjang interval (p) = r / k = 6.85714 » 7
5. Tabel distribusi frekuensi

No.	Skor	*f*	Batas Atas	Batas Bawah	*f* k	*f* r
1	45 - 51	2	44.5	51.5	2	2.8%
2	52 - 58	6	51.5	58.5	8	8.3%
3	59 - 65	7	58.5	65.5	15	9.7%
4	66 - 72	11	65.5	72.5	26	15.3%
5	73 - 79	24	72.5	79.5	50	33.3%
6	80 - 86	12	79.5	86.5	62	16.7%
7	87 - 93	10	86.5	93.5	72	13.9%
Jumlah		72				

2. Rerata (mean) $\bar{X} = \frac{SX}{n} = \frac{5366}{72} = 74.53$

3. Varians (s^2) $= \frac{SX^2 - \frac{(SX)^2}{n}}{n - 1} = \frac{408764 - \frac{5366}{72}}{72 - 1} = 124.619$

4. Standar Deviasi (SD) = $\sqrt{S^2}$ = $\sqrt{124.619}$ = 11.1633

5. Median :

$$Me = L + \left(\frac{\frac{1}{2}n - fk}{fMe}\right)i = 72.5 + \left(\frac{36 - 26}{24}\right)7 = 75.42$$

Keterangan :

L : tepi bawah kelas median

f k : jumlah frekuensi kumulatif sebelum kelas median

f Me : frekuensi kelas median

i : panjang kelas (interval kelas)

6. Modus :

$$Mo = L + \left(\frac{d_1}{d_1 + d_2}\right)i = 72.5 + \left(\frac{13}{13 + 12}\right)7 = 76.14$$

L : tepi bawah kelas modus

d_1 : selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sebelumnya

d_2 : selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sesudahnya

i : panjang kelas (interval kelas)

Perhitungan Daftar Distribusi Skor Variabel
Variabel X_2

1. n = 72
2. Rentang (r) = 98 - 65 = 33
3. Banyaknya kelas Interval (k) = 1 + 3.3 (log n)
   = 1 + 3.3 (log 72)
   = 7.1292 » 7
4. Panjang interval (p) = r / k = 4.71429 » 5

5. Tabel distribusi frekuensi

No.	Skor	*f*	Batas Atas	Batas Bawah	*f* k	*f* r
1	65 - 69	5	64.5	69.5	5	6.9%
2	70 - 74	17	69.5	74.5	22	23.6%
3	75 - 79	9	74.5	79.5	31	12.5%
4	80 - 84	16	79.5	84.5	47	22.2%
5	85 - 89	14	84.5	89.5	61	19.4%
6	90 - 94	8	89.5	94.5	69	11.1%
7	95 - 99	3	94.5	99.5	72	4.2%
Jumlah		72				

2. Rerata (mean) $X = \frac{SX}{n} = \frac{5823}{72} = 80.88$

3. Varians (s^2) $= \frac{SX^2 - \frac{(SX)^2}{n}}{n - 1} = \frac{475799 - \frac{5823}{72}}{72 - 1} = 68.5053$

4. Standar Deviasi (SD) = $\sqrt{S^2}$ = $\sqrt{68.5053}$ = 8.27679

5. Median :

$$Me = L + \left\{ \frac{\frac{1}{2}n - fk}{fMe} \right\} i = 79.5 + \left(\frac{36 - 31}{16} \right) 5 = 81.06$$

Keterangan :

L : tepi bawah kelas median

fk : jumlah frekuensi kumulatif sebelum kelas median

fMe : frekuensi kelas median

i : panjang kelas (interval kelas)

6. Modus :

$$Mo = L + \left\{ \frac{d_1}{d_1 + d_2} \right\} i = 69.5 + \left(\frac{12}{12 + 8} \right) 5 = 72.50$$

L : tepi bawah kelas modus

d_1 : selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sebelumnya

d_2 : selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sesudahnya

i : panjang kelas (interval kelas)

Perhitungan Normalitas Dengan Lilliefors

Data Kelompok Sebelum Melakukan Outdoor Study

No.	X_1	$X_1 - \overline{X}_1$	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	45	-29.53	-2.645	0.4959	0.004	0.014	0.010
2	50	-24.53	-2.197	0.4857	0.014	0.028	0.013
3	52	-22.53	-2.018	0.4778	0.022	0.042	0.019
4	52	-22.53	-2.018	0.4778	0.022	0.056	0.033
5	53	-21.53	-1.928	0.4726	0.027	0.069	0.042
6	56	-18.53	-1.660	0.4505	0.050	0.083	0.034
7	56	-18.53	-1.660	0.4505	0.050	0.097	0.048
8	57	-17.53	-1.570	0.4418	0.058	0.111	0.053
9	60	-14.53	-1.301	0.4032	0.097	0.125	0.028
10	62	-12.53	-1.122	0.3686	0.131	0.139	0.007
11	64	-10.53	-0.943	0.3264	0.174	0.153	0.021
12	65	-9.53	-0.853	0.3023	0.198	0.167	0.031
13	65	-9.53	-0.853	0.3023	0.198	0.181	0.017
14	65	-9.53	-0.853	0.3023	0.198	0.194	0.003
15	65	-9.53	-0.853	0.3023	0.198	0.208	0.011
16	66	-8.53	-0.764	0.2764	0.224	0.222	0.001
17	66	-8.53	-0.764	0.2764	0.224	0.236	0.013
18	67	-7.53	-0.674	0.2486	0.251	0.250	0.001
19	67	-7.53	-0.674	0.2486	0.251	0.264	0.012
20	68	-6.53	-0.585	0.2190	0.281	0.278	0.003
21	70	-4.53	-0.406	0.1554	0.345	0.292	0.053
22	70	-4.53	-0.406	0.1554	0.345	0.306	0.039
23	71	-3.53	-0.316	0.1217	0.378	0.319	0.059
24	72	-2.53	-0.226	0.0871	0.413	0.333	0.080
25	72	-2.53	-0.226	0.0871	0.413	0.347	0.066
26	72	-2.53	-0.226	0.0871	0.413	0.361	0.052
27	73	-1.53	-0.137	0.0517	0.448	0.375	0.073
28	74	-0.53	-0.047	0.0160	0.484	0.389	0.095
29	74	-0.53	-0.047	0.0160	0.484	0.403	0.081
30	75	0.47	0.042	0.0160	0.516	0.417	**0.099**
31	75	0.47	0.042	0.0160	0.516	0.431	0.085
32	75	0.47	0.042	0.0160	0.516	0.444	0.072
33	75	0.47	0.042	0.0160	0.516	0.458	0.058
34	75	0.47	0.042	0.0160	0.516	0.472	0.044
35	75	0.47	0.042	0.0160	0.516	0.486	0.030
36	75	0.47	0.042	0.0160	0.516	0.500	0.016

37	77	2.47	0.221	0.0871	0.587	0.514	0.073
38	77	2.47	0.221	0.0871	0.587	0.528	0.059
39	77	2.47	0.221	0.0871	0.587	0.542	0.045
40	77	2.47	0.221	0.0871	0.587	0.556	0.032
41	77	2.47	0.221	0.0871	0.587	0.569	0.018
42	77	2.47	0.221	0.0871	0.587	0.583	0.004
43	78	3.47	0.311	0.1217	0.622	0.597	0.024
44	78	3.47	0.311	0.1217	0.622	0.611	0.011
45	78	3.47	0.311	0.1217	0.622	0.625	0.003
46	78	3.47	0.311	0.1217	0.622	0.639	0.017
47	78	3.47	0.311	0.1217	0.622	0.653	0.031
48	78	3.47	0.311	0.1217	0.622	0.667	0.045
49	78	3.47	0.311	0.1217	0.622	0.681	0.059
50	79	4.47	0.401	0.1554	0.655	0.694	0.039
51	82	7.47	0.669	0.2454	0.745	0.708	0.037
52	82	7.47	0.669	0.2454	0.745	0.722	0.023
53	82	7.47	0.669	0.2454	0.745	0.736	0.009
54	82	7.47	0.669	0.2454	0.745	0.750	0.005
55	82	7.47	0.669	0.2454	0.745	0.764	0.018
56	82	7.47	0.669	0.2454	0.745	0.778	0.032
57	83	8.47	0.759	0.2734	0.773	0.792	0.018
58	84	9.47	0.849	0.2996	0.800	0.806	0.006
59	85	10.47	0.938	0.3238	0.824	0.819	0.004
60	85	10.47	0.938	0.3238	0.824	0.833	0.010
61	86	11.47	1.028	0.3461	0.846	0.847	0.001
62	86	11.47	1.028	0.3461	0.846	0.861	0.015
63	87	12.47	1.117	0.3665	0.867	0.875	0.008
64	88	13.47	1.207	0.3849	0.885	0.889	0.004
65	88	13.47	1.207	0.3849	0.885	0.903	0.018
66	90	15.47	1.386	0.4162	0.916	0.917	0.000
67	90	15.47	1.386	0.4162	0.916	0.931	0.014
68	91	16.47	1.476	0.4292	0.929	0.944	0.015
69	92	17.47	1.565	0.4406	0.941	0.958	0.018
70	92	17.47	1.565	0.4406	0.941	0.972	0.032
71	93	18.47	1.655	0.4505	0.951	0.986	0.036
72	93	18.47	1.655	0.4505	0.951	1.000	0.050
Mean	74.53						
SD	11.16						

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0.099, L_{tabel} untuk n = 72 dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,104. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

Perhitungan Normalitas Dengan Lilliefors

Data Kelompok Sesudah Melakukan Outdoor Study

No.	X_2	$X_2 - \bar{X}_2$	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	65	-15.88	-1.918	0.4719	0.028	0.014	0.014
2	67	-13.88	-1.676	0.4525	0.048	0.028	0.020
3	68	-12.88	-1.556	0.4394	0.061	0.042	0.019
4	68	-12.88	-1.556	0.4394	0.061	0.056	0.005
5	69	-11.88	-1.435	0.4236	0.076	0.069	0.007
6	70	-10.88	-1.314	0.4049	0.095	0.083	0.012
7	70	-10.88	-1.314	0.4049	0.095	0.097	0.002
8	70	-10.88	-1.314	0.4049	0.095	0.111	0.016
9	70	-10.88	-1.314	0.4049	0.095	0.125	0.030
10	70	-10.88	-1.314	0.4049	0.095	0.139	0.044
11	72	-8.88	-1.072	0.3577	0.142	0.153	0.010
12	72	-8.88	-1.072	0.3577	0.142	0.167	0.024
13	72	-8.88	-1.072	0.3577	0.142	0.181	0.038
14	72	-8.88	-1.072	0.3577	0.142	0.194	0.052
15	72	-8.88	-1.072	0.3577	0.142	0.208	0.066
16	73	-7.88	-0.951	0.3289	0.171	0.222	0.051
17	73	-7.88	-0.951	0.3289	0.171	0.236	0.065
18	73	-7.88	-0.951	0.3289	0.171	0.250	0.079
19	73	-7.88	-0.951	0.3289	0.171	0.264	0.093
20	74	-6.88	-0.831	0.2967	0.203	0.278	0.074
21	74	-6.88	-0.831	0.2967	0.203	0.292	0.088
22	74	-6.88	-0.831	0.2967	0.203	0.306	**0.102**
23	75	-5.88	-0.710	0.2580	0.242	0.319	0.077
24	77	-3.88	-0.468	0.1772	0.323	0.333	0.011
25	77	-3.88	-0.468	0.1772	0.323	0.347	0.024
26	78	-2.88	-0.347	0.1331	0.367	0.361	0.006
27	78	-2.88	-0.347	0.1331	0.367	0.375	0.008
28	78	-2.88	-0.347	0.1331	0.367	0.389	0.022
29	78	-2.88	-0.347	0.1331	0.367	0.403	0.036
30	78	-2.88	-0.347	0.1331	0.367	0.417	0.050
31	78	-2.88	-0.347	0.1331	0.367	0.431	0.064
32	80	-0.88	-0.106	0.0398	0.460	0.444	0.016
33	80	-0.88	-0.106	0.0398	0.460	0.458	0.002
34	82	1.13	0.136	0.0517	0.552	0.472	0.079
35	82	1.13	0.136	0.0517	0.552	0.486	0.066
36	82	1.13	0.136	0.0517	0.552	0.500	0.052

37	82	1.13	0.136	0.0517	0.552	0.514	0.038
38	82	1.13	0.136	0.0517	0.552	0.528	0.024
39	82	1.13	0.136	0.0517	0.552	0.542	0.010
40	82	1.13	0.136	0.0517	0.552	0.556	0.004
41	83	2.13	0.257	0.0987	0.599	0.569	0.029
42	83	2.13	0.257	0.0987	0.599	0.583	0.015
43	83	2.13	0.257	0.0987	0.599	0.597	0.001
44	83	2.13	0.257	0.0987	0.599	0.611	0.012
45	83	2.13	0.257	0.0987	0.599	0.625	0.026
46	83	2.13	0.257	0.0987	0.599	0.639	0.040
47	84	3.13	0.378	0.1443	0.644	0.653	0.008
48	85	4.13	0.498	0.1879	0.688	0.667	0.021
49	85	4.13	0.498	0.1879	0.688	0.681	0.007
50	86	5.13	0.619	0.2291	0.729	0.694	0.035
51	86	5.13	0.619	0.2291	0.729	0.708	0.021
52	86	5.13	0.619	0.2291	0.729	0.722	0.007
53	87	6.13	0.740	0.2704	0.770	0.736	0.034
54	87	6.13	0.740	0.2704	0.770	0.750	0.020
55	88	7.13	0.861	0.3051	0.805	0.764	0.041
56	88	7.13	0.861	0.3051	0.805	0.778	0.027
57	88	7.13	0.861	0.3051	0.805	0.792	0.013
58	88	7.13	0.861	0.3051	0.805	0.806	0.000
59	88	7.13	0.861	0.3051	0.805	0.819	0.014
60	88	7.13	0.861	0.3051	0.805	0.833	0.028
61	89	8.13	0.982	0.3365	0.837	0.847	0.011
62	90	9.13	1.102	0.3643	0.864	0.861	0.003
63	92	11.13	1.344	0.4099	0.910	0.875	0.035
64	92	11.13	1.344	0.4099	0.910	0.889	0.021
65	93	12.13	1.465	0.4279	0.928	0.903	0.025
66	93	12.13	1.465	0.4279	0.928	0.917	0.011
67	93	12.13	1.465	0.4279	0.928	0.931	0.003
68	93	12.13	1.465	0.4279	0.928	0.944	0.017
69	93	12.13	1.465	0.4279	0.928	0.958	0.030
70	95	14.13	1.707	0.4554	0.955	0.972	0.017
71	98	17.13	2.069	0.4803	0.980	0.986	0.006
72	98	17.13	2.069	0.4803	0.980	1.000	0.020
Mean	80.88						
SD	8.28						

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0.102, L_{tabel} untuk n = 72 dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,104. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

Uji Homogenitas

Diketahui :

S_1^2 = 124.62

S_2^2 = 68.51

S_1^2 = Varians kelompok ke-1

S_2^2 = Varians kelompok ke-2

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$= \frac{124.62}{68.51} = 1.82$$

F_{tabel} untuk 1/2a = 1/2 . 0,1 = 0,05 dengan derajat kebebasan pembilang n_1 - 1 = 72 - 1 = 71 dan derajat kebebasan penyebut n_2 - 1 = 72 - 1 = 71, adalah $(F_{tabel\ (0,05;71;71)}) = 1,90$

3. Kriteria pengujian :
   Terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$
   Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

4. Kesimpulan : Karena $F_{hitung}(1,82) < F_{tabel}\ (1,90)$, maka variansi populasi antara kelompok 1 dengan kelompok 2 adalah homogen

Perhitungan Uji-t (Sebelum dan Setelah Outdoor Study)

Tabel persiapan analisis untuk uji-t

No. Resp.	Sebelum Outdoor Study (X_1)	Setelah Outdoor Study (X_2)	D ($X_2 - X_1$)	D^2
1	93	98	5	25
2	85	93	8	64
3	77	73	-4	16
4	68	83	15	225
5	77	88	11	121
6	60	78	18	324
7	62	78	16	256
8	92	95	3	9
9	66	70	4	16
10	84	80	-4	16
11	70	83	13	169
12	86	82	-4	16
13	74	72	-2	4
14	57	68	11	121
15	78	88	10	100
16	70	83	13	169
17	72	83	11	121
18	77	87	10	100
19	72	83	11	121
20	86	93	7	49
21	53	75	22	484
22	87	82	-5	25
23	78	88	10	100
24	82	74	-8	64
25	75	86	11	121
26	56	77	21	441
27	93	98	5	25
28	88	93	5	25
29	75	72	-3	9
30	72	83	11	121
31	82	92	10	100
32	88	82	-6	36
33	78	73	-5	25
34	64	78	14	196
35	74	84	10	100
36	78	88	10	100

37	78	73	-5	25
38	67	70	3	9
39	75	86	11	121
40	52	67	15	225
41	85	80	-5	25
42	79	89	10	100
43	82	92	10	100
44	82	90	8	64
45	82	73	-9	81
46	67	70	3	9
47	65	68	3	9
48	78	88	10	100
49	75	72	-3	9
50	71	70	-1	1
51	90	93	3	9
52	65	78	13	169
53	75	85	10	100
54	77	87	10	100
55	90	82	-8	64
56	92	82	-10	100
57	73	70	-3	9
58	65	82	17	289
59	77	86	9	81
60	91	93	2	4
61	82	78	-4	16
62	45	65	20	400
63	56	77	21	441
64	75	72	-3	9
65	65	69	4	16
66	78	88	10	100
67	75	85	10	100
68	66	82	16	256
69	50	74	24	576
70	77	72	-5	25
71	83	78	-5	25
72	52	74	22	484
Jumlah	5366	5823.00	457	8265

Berdasarkan tabel persiapan analisis diketahui

n	=	72
SX_1	=	5366
SX_2	=	5823
SD	=	457
SD^2	=	8265

Rumus t :

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

Dicari :

$$M_D = \frac{SD}{n}$$

$$= \frac{457}{72}$$

$$= 6.35$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{SD^2}{n} - \left(\frac{\sum SD}{n}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{8265}{72} - \left(\frac{457}{72}\right)^2}$$

$$= \sqrt{114.79 - 6.347222}$$

$$= \sqrt{74.50}$$

$$= 8.632$$

$$SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{n - 1}}$$

$$= \frac{8.632}{\sqrt{72 - 1}}$$

$$= \frac{8.632}{8.426} = 1.02$$

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

$$= \frac{6.35}{1.024}$$

$$= 6.196$$

Mencari t_{tabel} :

= (a ; n-1)

= (0,05;71)

= 1.994

Dari data tersebut diperoleh t_{hitung} sebesar 6,196 t_{tabel} dengan uji satu sisi pada taraf signifikan 0,05 dengan n-1 = 71 adalah 1,994, maka t_{hitung}(6,196) > t_{tabel} (1,994), berarti terjadi pengaruh yang signifikan antara outdoor study dengan hasil belajar PPKn siswa.

Perhitungan Uji Linieritas dengan Persamaan Regresi Linier

Diketahui

n	=	72
SX	=	5366
SX^2	=	408764
SY	=	5823
SY^2	=	475799
SXY	=	438149

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$a = \frac{(SY)(SX^2) - (SX)(SXY)}{n\,SX^2 - (SX)^2}$$

$$= \frac{5823 \quad 408764 \quad - \quad 5366 \quad 438149}{72 \quad 408764 \quad - \quad 5366^2}$$

$$= \frac{2380232772 \quad - \quad 2351107534}{29431008 \quad - \quad 28793956}$$

$$= \frac{29125238}{637052}$$

$$= 45.71878$$

$$b = \frac{n\,SXY - (SX)(SY)}{n\,SX^2 - (SX)^2}$$

$$= \frac{72 \quad 438149 \quad - \quad 5366 \quad 5823}{72 \quad 408764 \quad - \quad 5366^2}$$

$$= \frac{31546728 \quad - \quad 31246218}{29431008 \quad - \quad 28793956}$$

$$= \frac{300510}{637052}$$

$$= 0.47172$$

Jadi persamaanya adalah :

$$\hat{Y} = 45.72 + 0.472\ X$$

CATATAN LAPANGAN

Rabu, 4 Maret 2017. Pembelajaran dimulai pukul 08.00 WIB. Pak Ujang selaku guru PPKn memasuki kelas X IPA 1. Seperti biasa beliau memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai. Pembelajaran yang diadakan di dalam ruang kelas membuat siswa lebih kebanyakan bercanda dnegan teman sebangkunya, siswa pun ada yang tertidur dan ditegur untuk cuci muka ke toilet oleh Pak Ujang. Pak Ujang lebih banyak memberikan motivasi kepada siswa dalam pembelajarannya. Pak Ujang memberi tugas kepada siswa setelah menerangkan dan siswa pun ada yang patuh untuk bergegas mengerjakan tapi ada pula yang malah malas-malasan dengan bercanda dengan teman. Tugas yang diberikan tersebut dikumpulkan pada hari itu juga pada jam istirahat pertama jam 09.30 WIB dan Pak Ujang pun meninggalkan ruangan kelas.

Rabu, 4 Maret 2017. Pembelajaran dimulai pukul 10.30 WIB. Pak Ujang memasuki kelas X IPA 2, hari mengajar kelas tersebut memang sama di hari rabu. Seperti biasa Pak Ujang memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai. Pak Ujang selalu memberikan motovasi disetiap pembelajarannya kepada para siswa. Pak Ujang pun memberi tugas kepada siswa setelah menerangkan materi pada hari itu dan menyuruh siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikannya, tugas tersebut dikumpul pada hari itu juga.

Rabu, 18 Maret 2017. Pembelajaran dimulai pukul 08.00 WIB. Pak Ujang mengajak siswa kelas X IPA 1 dan X IPA 2 ke Polsek Sawah Besar, Jakarta Pusat untuk belajar secara langsung disana sesuai materi pada sub bab saat itu

m e n g e n a i ñ S i s t e m P e r t a h a n a n d a n K e a m a n

Sesampainya di Polsek Sawah Besar kami langsung disambut oleh perwakilan polisi Polsek Sawah Besar. Lalu kami dikumpulkan di lapangan dan disuruh berbaris rapi untuk masuk ke dalam Polseknya. Pertama, kami diajak ke ruang pembuatan SKCK disana para siswa aktif bertanya kepada polisi disana. Lalu kami diajak ke lantai atas untuk melihat para tahanan dari berbagai kasus kejahatan. Terdapat tahanan yang memang ia menggunakan narkoba dan dipisah dalam satu sel penjara sendiri. Siswa sangat senang diajak belajar secara langsung ke luar ruang kelas. Pak Ujang pun ikut memfoto keadaan di lantai dua ketika melihat para tahanan. Sesudah dari lantai dua kami pun turun dan siswa diberi roti dan minum oleh polisi disana dan Pak Ujang beserta siswa pun meninggalkan Polsek Sawah Besar dengan muka lelah dan senang dengan pelajaran berharga yang didapat dari Polsek selama 2 jam.

Senin, 27 Maret 2017. Saya memulai menyebar angket pada pukul 12.00 WIB, dikarenakan menunggu siswa istirahat. Siswa yang menjadi responden saya untuk mengisi angket untuk uji coba ini yaitu kelas X IPA 3. Jam istirahat dimulai saya langsung bergegas ke kelas tersebut untuk menyebar angket. Angket berisi 30 pertanyaan dengan pilihan jawaban ya atau tidak. Para siswa ada yang masih bertanya cara pengisiannya seperti apa, lalu ada yang menanyakan untuk apa saya menyebar angket kepada mereka. Setelah saya jelaskan kepada mereka apa tujuan saya menyebar angket kepada mereka, lalu mereka langsung mengisi. Memang di kelas tersebut siswanya sudah ada yang ke bawah untuk ke kantin, tetapi saya minta kepada salah satu

siswa untuk memanggil temannya untuk mengisi beberapa pertanyaan di angket yang saya sebar. Lalu tak lupa setelah mereka mengisi angket, saya memberi beberapa cemilan kepada mereka tanda terima kasih karena telah dibantu dalam mengisi beberapa pertanya di angket dan tak lupa saya memberikan motivasi serta doa kepada siswa di kelas tersebut. Siswa di kelas tersebut pun tak lupa mendoakan saya agar sukses skripsinya dan wisudanya.

Kamis, 20 April 2017. Saya memulai menyebar angket pada pukul 10.30. Saya melihat kelas tersebut tidak ada guru yang mengajarnya, maka saya sempatkan waktu untuk menyebar angket di kedua kelas yaitu Kelas X IPA 1 dan kelas X IPA 2 yang menjadi sampel saya setelah sebelumnya menyebar angket pada kelas yang diuji cobakan. Pertama saya datangi kelas X IPA 2 lalu saya mohon izin dan minta waktunya sebentar untuk siswa mengisi beberapa angket dengan jumlah pertanyaan 17 butir. Setelah saya sudah membiacrakan tujuan saya apa dengan menyebar angket kepada mereka, lalu mereka mengisi dan setelah selesai mengisi tidak lupa saya mengucapkan terima kasih serta doa untuk mereka dan memberikan beberapa cemilan untuk siswa di kelas tersebut. Lalu dari kelas X IPA 2 saya langsung ke kelas X IPA 1 untuk meminta mereka mengisi angket yang saya buat, tidak lupa saya memberitahu apa tujuan saya dan setelah selesai mengisi tak lupa saya menguacapkan terima kasih dan doa untuk siswa tersebut dan memberikan beberapa cemilan untuk mereka. Setelah selesai saya menyebar angket di kedua kelas tersebut, saya langsung ke ruangan Pak Ujang selaku guru yang bersangkutan dalam pemberian metode pembelajaran dengan cara *outdoor*

study. Saya pun memberikan beberapa pertanyaan berupa angket berisi 30 pertanyaan dan tak lupa menanyakan tentang metode pembelajaran seperti apa yang memang harusnya diberikan kepada siswa untuk menambah pengalaman belajar mereka serta diharapkan meningkatkan hasil belajar. Setelah selesai mengobrol dan bertanya kepada Pak Ujang tak lupa saya ucapkan terima kasih atas bantuan selama saya meneliti di SMA Negeri 1 Jakarta.

LAMPIRAN FOTO

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca sekalian. Tentu dalam penelitian ini, masih terdapat kekurangan, maka dari itu, peneliti menerima dengan terbuka kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun.

Jakarta, 07 Juli 2017

Pinkan Ilmal Fauziah, S.Pd

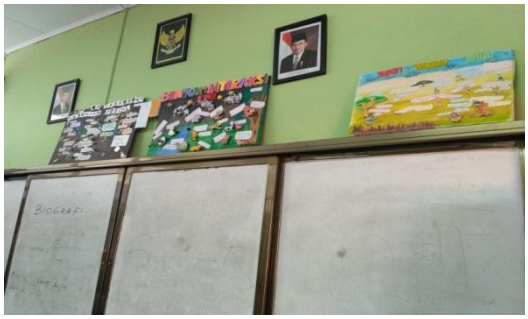

X MIPA 1

X MIPA 3

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Building Future Leaders

Nomor : **0219/UN39.12/KM/2017** **17 Januari 2017**
Lamp. : -
H a l : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi**

Yth. **Kepala SMA Negeri 1 Jakarta**
Jl. Budi Utomo No.7 Pasar Baru, Sawah Besar,
Jakarta Pusat

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

N a m a	:	**Pinkan Ilmal Fauziah**
Nomor Registrasi	:	4115137058
Program Studi	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas	:	Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP	:	081280710247

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar PPKn (Studi Kuantitatif di SMA Negeri 1 Jakarta)"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Kaprog Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 JAKARTA

SURAT KETERANGAN

Nomor : 166.. /-1.851.6

Berdasarkan surat dari Kepala Biro Akademik, kemahasiswaan, dan Hubungan Masyarakat Universitas Negeri Jakarta Nomor 0219/UN39.12/KM/2017, tertanggal 17 Januari 2017, perihal permohonan izin mengadakan Penelitian ,maka yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: **Dra. MAS AYU YULIANA, M.Pd**
NIP	: 196507221991022001
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit kerja	: SMA Negeri 1 Jakarta

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: **PINKAN ILMAL FAUZIAH**
Nomor Registrasi	: 4115137058
Profram Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas	: Ilmu Sosial
Jenjang Pendidikan	: Strata Satu (S1)

Telah melaksanakan penelitian dengan judul "***Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar PPKn (Studi Kuantatif di SMA Negeri 1 Jakarta)*** " yang dilaksanakan pada bulan Februari sam[ai dengan April 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Jakarta, 26 April 2017
Kepala Sekolah

PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA
JAYA RAYA
SMAN 1
DINAS PENDIDIKAN

Dra. MAS AYU YULIANA, S.Pd
NIP. 196507221991022001

Data/endi/srt penelitian

RIWAYAT HIDUP

Pinkan Ilmal Fauziah dilahirkan di Tangerang pada tanggal 24 Januari 1995, anak pertama dari pasangan Bapak Hartono dan Ibu Rini Endarti. Memiliki seorang adik perempuan bernama Khanza Niha Faranissa. Riwayat pendidikan formal pertama kali peneliti tempuh di SD Negeri Pondok Jagung 2 Tangerang dan lulus pada tahun 2007. Kemudian peneliti melanjutkan tingkatan pendidikan di SMP Yuppentek 2 Tangerang dan lulus pada tahun 2010. Peneliti juga melanjutkan jenjang pendidikan formal di SMK Negeri 3 Tangerang dan lulus pada tahun 2013.

Setelah lulus SMA, peneliti melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewargangaraan pada tahun 2013. Semasa menempuh studi di Universitas Negeri Jakarta pada kurun waktu 2013 sampai dengan tahun 2017, peneliti aktif di organisasi kemahasiswaan. Pada tahun 2014, peneliti aktif dalam Biro Kewirausahaan Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Sosial Politik UNJ